

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI GUMELAR LOR KECAMATAN TAMBAK
KABUPATEN BANYUMAS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Aditia Hardian
11601247178

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas” yang disusun oleh Aditia Hardian, NIM 11601247178 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2015

Pembimbing

ab.  (Soni Nopembri)

Soni Nopembri, S.Pd, M.Pd
NIP. 19581217 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2015
Yang menyatakan,



Aditia Hardian
NIM 11601247178

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas” yang disusun oleh Aditia Hardian, NIM 11601247178 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Soni Nopembri, M.Pd	Ketua Penguji		6-8-2015
Yuyun Ari W, M.Or	Sekretaris Penguji		4-8-2015
Sridadi, M.Pd	Penguji I (Utama)		4-8-2015
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		6-8-2015

Yogyakarta, Agustus 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko. M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- Bergeraklah untuk lebih hidup, jangan bergerak karena masih hidup
- Orang yang gagal adalah orang yang melakukan kesalahan tetapi tidak mengambil hikmah dari pengalaman itu. (Ali Bin Abitolib)
- Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian ini sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyuk. (Qs.: Al-Baqoroh ayat 45)
- Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS. Alam Nasyrah)
- Man jadda wa jadda (Siapa yang bersungguh-sungguh berusaha pasti akan mendapatkan atas apa yang ia usahakan)
- Man sabara safhira (Siapa yang sabar pasti beruntung)

PERSEMBAHAN

Dengan memohon rahmat dan ridlo ALLAH SWT yang selalu membimbing langkahku dalam mengarungi kehidupan ini. Seiring ucapan syukur itu, ingin kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang kusayangi dan telah memberikan hari-hari indah penuh arti dalam perjalanan hidupku:

- Kedua orang tuaku, Bapak Sru Hardiman dan Ibu Tuniyah yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, memotivasi dan mendoakan untuk kesuksesanku.
- Adikku tersayang Vivia Nawal Fahira Putri yang selalu memberi dukungan dan semangatku.
- Kekasihku tercinta Nahla Insiatun Nafisah yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa di saat peneliti merasa jenuh.
- Pakde dan budeku yang selalu memberikan do'a dan dukungannya kepadaku.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI GUMELAR LOR KECAMATAN TAMBAK
KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:
Aditia Hardian
NIM 11601247178

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah Hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor ternyata masih banyak yang belum dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan Untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, pada tiap-tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan evaluasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif dengan persentase. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak, Banyumas, sebanyak 23 siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dari hasil observasi dan evaluasi sebagai berikut: Pada kondisi awal hasil evaluasi siswa rata-rata 54,71 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 4 siswa (17,4%). Pada siklus 1 hasil evaluasi rata-rata mencapai 70,65 jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa (65,2%). Pada siklus 2 hasil evaluasi rata-rata mencapai 77,2 jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 20 siswa (86,69%). Hasil observasi pada siklus 1 terhadap guru mencapai 66,67% dan siswa mencapai 66,67%. Hasil observasi pada siklus 2 pada guru mencapai 88,89 pada siswa mencapai 86,67%.

Kata Kunci: *hasil belajar, passing bawah, pendekatan bermain*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis percaya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak maka penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd. MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menempuh study hingga selesai.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko. M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian..
3. Bapak Sriawan, M.Kes, Koordinator Program Studi PJKR (Konsentrasi PGSD Penjaskes) yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Soni Nopembri, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ngatman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan masukan maupun bimbingan
6. Segenap Dosen yang telah memberikan bantuan dan saran kepada peneliti.
7. Bapak Maryanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Gumelar Lor yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti selama penyusunan skripsi in.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Bolavoli.....	7
2. Hakikat Pembelajaran	19
3. Metode Pembelajaran.....	22
4. Pendekatan Bermain	25
5. Alat Bantu Pembelajaran.....	27
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Subyek Penelitian	34
C. Sumber Data	36
D. Teknik dan Instrumen Penilaian	36
E. Validitas Data	40
F. Analisis Data.....	41
G. Indikator Kinerja	41
H. Prosedur Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Kondisi Awal	48
2. Siklus 1	50
3. Siklus 2	58
B. Pembahasan	66
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	69
B. Implikasi	69
C. Keterbatasan Penelitian	69
D. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
DOKUMENTASI	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Evaluasi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Pada Konsisi Awal.....	35
Tabel 2. Penilaian <i>Passing</i> Bawah Bolavoli	37
Tabel 3. Lembar Observasi Aktifitas Guru	39
Tabel 4. Lembar Observasi Siswa.....	40
Tabel 5. Hasil Penilaian Keterampilan Pasing Bawah Pada Kondisi Awal.....	49
Tabel 6. Hasil Pengamatan Guru	53
Tabel 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	55
Tabel 8. Hasil Pengamatan Keterampilan Pasing Bawah Siklus-1	57
Tabel 9. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	61
Tabel 10. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	63
Tabel 11. Hasil Pengamatan Katerampilan Pasing Bawah Pada Siklus-2	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bolavoli	7
Gambar 2. Gerakan Pasing Bawah.....	13
Gambar 3. Permainan Bolavoli	15
Gambar 4. Sikap Tangan Memukul Pada Saat <i>Passing</i> Bawah.....	17
Gambar 5. Saat Perkenaan Bola <i>Passing</i> Bawah.....	17
Gambar 6. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Persetujuan <i>Expert Jugdement</i> Instrumen Observasi dan Instrumen Penilaian	72
Lampiran 2. Surat Persetujuan <i>Expert Jugdement</i> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	73
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	74
Lampiran 4. Instrumen Evaluasi Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	84
Lampiran 5. Instrumen Observasi Guru	86
Lampiran 6. Instrumen Observasi Siswa	87
Lampiran 7. Hasil Evaluasi Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siklus 1	88
Lampiran 8. Hasil Observasi Guru Pada Siklus 1	89
Lampiran 9. Hasil Observasi Siswa Pada Siklus 1	90
Lampiran 10. Hasil Evaluasi Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siklus 2	91
Lampiran 11. Hasil Observasi Guru Pada Siklus 2	92
Lampiran 12. Hasil Observasi Siswa Pada Siklus 2	93
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian	94
Lampiran 14. Permohonan Ijin Penelitian	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang perlu direncanakan dengan matang. Perencanaan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas maupun hasil belajar di kelas. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang kita kenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi suatu hal yang sangat penting. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berguna untuk membantu dan memudahkan guru agar program pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar terfokus pada kegiatan peserta didik, sehingga perlu disusun suatu perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Problema guru selalu dihadapkan pada berbagai hal yang memerlukan pengambilan keputusan sehubungan dengan tugasnya baik sebelum, selama maupun sesudah terjadinya proses atau situasi belajar mengajar. Guru harus mengambil keputusan-keputusan tentang apa, bagaimana, kapan, untuk apa dan sebagainya mengenai setiap situasi atau kondisi belajar yang perlu diciptakan. Mengambil keputusan mengenai pelaksanaan rencana yang telah dibuat, dan mengenai berhasil atau tidaknya pelaksanaan rencana merupakan tugas guru.

Berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui setelah dilakukan kegiatan evaluasi. Di samping itu, hasil evaluasi bisa juga digunakan sebagai masukan dalam penyusunan dan pelaksanaan program selanjutnya. Menurut Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman (2005: 9) menjelaskan bahwa, proses pembelajaran dari seorang guru diawali dengan

kegiatan penyusunan program pengajaran atau rencana pelajaran, selanjutnya melaksanakan program atau pelaksanaan pembelajaran dan guru melakukan evaluasi atau penilaian untuk mengetahui keberhasilannya.

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan tujuan yang paling diharapkan oleh semua guru. Untuk itu guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang efektif. Karena suatu pembelajaran yang efektif akan memberikan keberhasilan serta memberikan rasa puas bagi siswa maupun guru. Seorang guru merasa puas jika siswanya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, bersemangat dan penuh kesadaran tinggi. Hal itu dapat tercapai apabila guru memiliki sikap dan kemampuan secara profesional serta mempunyai kemampuan mengelola proses belajar mengajar yang menyenangkan dan efektif.

Kemampuan lain yang harus dimiliki dengan baik oleh seorang guru adalah kemampuan membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, mampu menyajikan rencana pembelajaran secara tepat, mampu mengadakan evaluasi terhadap hasil pembelajaran serta mampu melaksanakan tindak lanjut. Menurut Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman (2005: 9.3) bahwa, hasil kegiatan evaluasi tersebut akan memberikan gambaran kepada guru dalam menyusun program berikutnya. Gambaran tersebut dapat bersifat baik dan sebaliknya, dengan demikian akan memberi kesempatan kepada guru untuk melakukan program perbaikan (*remidial*) atau pengayaan (*enrichment*).

Pada kenyataannya tidak semua materi pelajaran dapat diajarkan pada siswa dengan hasil sesuai dengan yang diharapkan, ini terjadi di sekolah SD Negeri Gumelar Lor yang peneliti lakukan selama ini, di mana dalam

pembelajaran bolavoli mini khususnya *passing* bawah, ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik *passing* bawah dengan benar. Kendala yang dialami siswa sebagian besar adalah jumlah bola yang terbatas dan keluhan lain seperti: kepanasan, tubuh menjadi kotor serta capai, dan cepat bosan dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes yang cenderung serius dan terkesan monoton. Dari gambaran tersebut sangatlah jelas bahwa proses pembelajaran bolavoli menjadi kurang maksimal.

Kegagalan dalam mengajar memang tidak selayaknya terjadi, namun demikian ketika keadaan berbicara lain maka sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru untuk mengadakan perbaikan atau tindakan sehingga materi yang diajarkan menjadi berhasil sesuai dengan harapan. Untuk mengatasi hal tersebut di atas maka peneliti menggunakan pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik. Dengan pendekatan bermain menggunakan alat bantu bola plastik diharapkan siswa menjadi termotivasi dan merasa senang karena pada dasarnya anak suka dengan bermain. Bola plastik juga merupakan bola yang cukup ringan dan lebih murah harganya sehingga jumlahnya bisa diperbanyak untuk kegiatan belajar gerak siswa.

Berkaitan dengan bola plastik sebagai alat bantu untuk memperlancar proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Gagne yang dikutip oleh M. Sobry Sutikno (2009: 12) menjelaskan bahwa, belajar bukanlah sesuatu yang terjadi secara alamiah, tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu, yaitu kondisi (a) internal, yang menyangkut kesiapan siswa dan apa yang telah dipelajari sebelumnya, dan (b) eksternal, yang merupakan situasi belajar dan penyajian stimuli yang secara sengaja diatur oleh guru dengan tujuan

memperlancar proses belajar.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut di atas peneliti mencoba meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan bermain. Melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik sebagai upaya tindakan peneliti, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bolavoli, dan selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang termotivasi terhadap pembelajaran bolavoli.
2. Siswa belum bisa menguasai teknik dasar *passing* bawah.
3. Jumlah bola yang terbatas sehingga mengurangi frekwensi belajar gerak siswa
4. Pembelajaran bolavoli yang masih monoton karena guru mengajar langsung menuju pada pokok materi.
5. Bolavoli yang digunakan standar tidak dimodifikasi sehingga siswa merasa takut akan cedera karena bolanya besar, keras dan berat.
6. Belum di gunakanya alat bantu pembelajaran seperti bola plastik, untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah.
7. Belum di gunakan pendekatan pembelajaran bolavoli dengan metode bermain.
8. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolavoli di SD Negeri Gumelar Lor.

C. Batasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah tersebut di atas maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

D. Rumusan Masalah

Untuk lebih memudahkan pembahasan adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi semua unsur pendidikan terutama dalam pendidikan jasmani serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

Memperoleh solusi baru dan sekaligus mencoba menggunakan metode bermain dengan bola plastik dalam pembelajaran bolavoli.

b. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, memperdalam pembelajaran permainan bolavoli, dan mengetahui kekurangan dan kelemahan diri kita pada saat mengajar yang dapat dijadikan inspirasi untuk memperbaiki diri.

c. Bagi Sekolah

Akan adanya peningkatan kualitas pembelajaran (contoh: Tanya jawab, berdiskusi, merespon siswa), dan pola pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru.

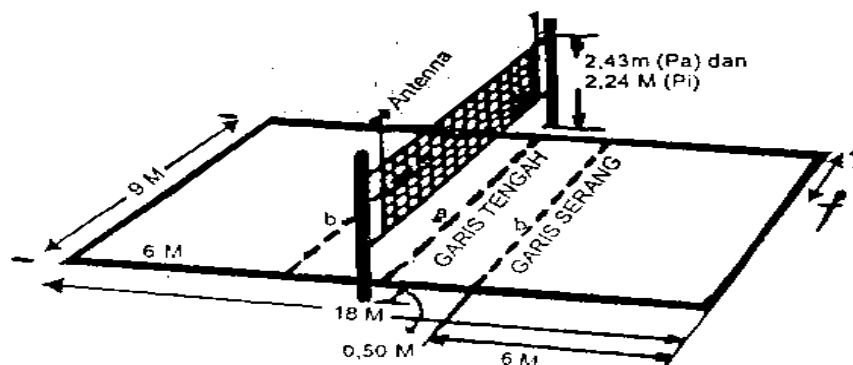
BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Bolavoli

Permainan bolavoli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang. Permainan bolavoli dimulai dengan pukulan servis yang dilakukan oleh pemain kanan belakang posisi di daerah servis. Bola harus dipukul dengan satu tangan atau salah satu bagian lengan dan sesudah bola dilambungkan atau dilepas dari tangan dan sebelum menyentuh salah satu bagian dari badan atau permukaan lapangan. Lapangan permainan berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 18 x 9 m, lapangan dibagi dua bagian yang sama besar oleh sebuah garis tengah yang di atasnya dibentangkan net dengan ketinggian 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri (M. Yunus, 1992:8).

Bentuk dan Ukuran Lapangan Bolavoli



GAMBAR LAPANGAN

Gambar 1. Lapangan Bolavoli
Sumber : M. Yunus (1992)

Tujuan para pemain adalah memasukkan bola kearah lawan melewati atas net dengan cara memvoli bola atau memainkan bola sebelum bola

menyentuh lantai, bola dapat dipantulkan dengan seluruh anggota badan. Masing-masing regu berhak memainkan bola sebanyak tiga kali sentuhan kecuali perkenaan satu pantulan blok tidak dihitung sebagai pantulan pertama untuk regunya (M. Yunus, 1992 :1).

Menurut M. Mariyanto dkk., (1996:51), latihan bolavoli dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kesehatan antara lain :

- a. Otot menjadi kuat
- b. Otot jantung akan menjadi lebih tebal dan menjadi kuat
- c. Paru-paru menjadi lebih berkembang sehingga pertukaran O₂ di dalam paru-paru akan lebih banyak dan sempurna.
- d. Pergantian zat di dalam tubuh akan menjadi lebih baik karena peredaran darah di dalam tubuh lancar.
- e. Pertahanan tubuh terhadap serangan penyakit bertambah kuat.

Lebih lanjut M. Mariyanto dkk (1996:51), menjelaskan bahwa permainan bolavoli mengandung nilai-nilai sebagai berikut :

- a. Secara langsung dapat membentuk kepribadian anak didik.
- b. Memberi ketangkasan dan kecekatan pada anak didik.
- c. Mendorong anak didik untuk terbiasa hidup bekerjasama dan tolong menolong.
- d. Melatih anak didik untuk duduk terhadap peraturan yang berlaku.
- e. Memupuk keberanian anak didik, sportivitas dan kepercayaan diri.

Permainan bolavoli menurut Suharno HP. (1984 :1), olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik wanita maupun pria. Dengan bermain bolavoli akan berkembang baik secara unsur-unsur daya pikir, kemauan, dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama self control, disiplin, rasa kerja sama, rasa tanggungjawab terhadap apa yang diperbuatnya.

Ciri-ciri khas lain dari olahraga bolavoli adalah (1) kerja sama : (2) kecepatan bergerak; (3) lompatan yang tinggi untuk mengatasi bola di atas net (*smash* dan *block*) dan (4) kreatif. Oleh karena itu pemain bolavoli

memerlukan fisik yang baik, profil yang tinggi dan atletis, sehat, trampil, cerdas, dan sikap sosial tinggi agar dapat menjadi pemain yang baik.

Permainan bolavoli saat ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi lagi melainkan menjadi olahraga prestasi. Sehingga menuntut kualitas pemain yang setinggi-tingginya. Dengan adanya tuntutan prestasi tinggi tersebut maka diperlukan cara memberikan latihan yang efektif dan efisien. Penguasaan teknik dasar yang sempurna akan menjadi dasar untuk mengembangkan mutu permainan.

Awal mula permainan bolavoli tidak ditentukan berapapun jumlahnya pemain dalam satu timnya, namun perkembangan zaman permainan bolavoli mengalami beberapa kali perubahan terutama permainannya. Peraturan yang terbaru saat ini jumlah nilainya dalam satu set adalah 25, kecuali set kelima atau set terakhir hanya 15, dengan menggunakan sistem *rally point*. Artinya apabila regu lawan mendapat giliran servis regu tersebut mendapatkan angka. Akibat suatu kesalahan adalah kehilangan *rally* dan regu yang memenangkan *rally* memenangkan satu angka dan berhak melakukan servis. Apabila dalam permainan bolavoli tersebut kedua regu kedudukan angka sama 24-24, maka permainan dilanjutkan sampai terdapat selisih dua angka, untuk set penentuan dimainkan hanya sampai angka 15.

a. Teknik Latihan Dasar

Teknik dasar dapat diartikan sebagai proses gerak sebagai pondasi dengan tuntutan kondisi gerak sederhana dan mudah. Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam

cabang permainan bolavoli. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan jasmani atau cara memainkan bola yang ditampilkan dalam bentuk gerakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta sesuai dengan peraturan yang berlaku (Bachtiar, 2000:2.9). Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal (M. Yunus, 1992:68).

Permainan bolavoli merupakan permainan beregu, maka kekuatan dari tim atau regu sangat didukung oleh kecakapan, keterampilan dari masing-masing individu yang tergabung dalam regu tersebut. Selain itu sifat toleransi antara pemain, saling percaya, kerja sama, dan kekompakan dalam bermain merupakan faktor yang menentukan juga dalam kekuatan suatu regu, hal ini dapat tercipta bila mana setiap individu dalam tim tersebut telah menguasai teknik dasar bolavoli. Teknik dasar permainan bolavoli menurut M. Yunus (1992:68) meliputi : (1) servis; (2) *passing*; (3) umpan/*set-up*; (4) *smash/spike*; (5) bendungan/*block*.

1) Servis

Servis adalah tanda saat dimulainya permainan dan juga merupakan serangan awal bagi regu yang melakukan servis. Servis dapat dilakukan dengan tangan dari bawah yang disebut dengan istilah

servis tangan bawah atau dilakukan dengan tangan dari atas yang dikenal dengan istilah servis tangan atas.

a) Servis tangan bawah

(1) Sikap permulaan

Berdiri di daerah servis dengan kaki kiri di depan (bagi mereka yang tidak kidal). Pegang bola dengan tangan kiri di depan samping pingga, tangan kanan menggenggam atau telapak tangan boleh juga terbuka, lutut agak sedikit ditekuk berat badan di tengah.

(2) Gerak Pelaksanaan

Bola dilambungkan ke atas kira-kira 60 s/d 100 cm, atau hanya sekedar dilepas, tangan kanan sebagai tangan pemukul diayunkan ke belakang jauh, dengan siku lurus, kemudian dengan cepat tangan diayunkan ke belakang.

(3) Gerakan Lanjutan

(a) Sikap Permulaan

Berdiri di daerah servis, kaki kiri sedikit di depan bagi yang tidak kidal dan bagi yang kidal sebaliknya. Lutut sedikit ditekuk dengan tangan kiri memegang bola dan tangan kanan memegang bagian atas bola.

(b) Sikap Pelaksanaan

Bola dilambungkan bersamaan dengan itu tangan kanan tarik ke atas belakang, kemudian tangan kanan memukul bola yang berada di atas depan kepala setinggi

raihan tangan kanan. Saat memukul tangan kanan meraup seperti menaungi bola.

(c) Gerak Lanjutan

Setelah memukul bola diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dan gerak langkah kaki ke depan segera masuk ke lapangan permainan mengambil sikap siap normal.

2) *Passing*

Passing adalah upaya seseorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu gerakan teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoper bola kepada teman seregunya untuk memainkan bola di lapangan sendiri, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan.

a) *Passing* bawah

(1) Sikap Permulaan;

Ambil sikap siap normal dalam posisi, yaitu kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibungkukkan ke depan, berat badan bertumpu pada kedua kaki, sikap sedikit jongkok sambil kaki dibuka kedua tangan rapat dan berjulur lurus, sikap tubuh merendah, dengan kedua lengan bawah seperti mengangkat, kedua tangan saling terkait.

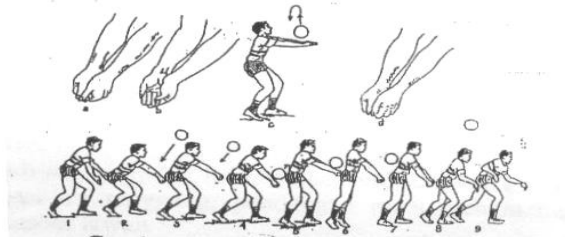
(2) Gerakan Pelaksanaan

Ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada sendi bahu, dan siku benar-benar dalam keadaan

lurus. Perkenaan bola pada lengan bawah di atas pergelangan tangan di bawah siku, lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarah bola.

(3) Gerakan Lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kembali mengambil sikap siap normal. Secara lebih jelas M. Yunus (1992:129) menggambarkan gerakan *passing* bawah sebagai berikut :



Gambar 2. Gerakan *Passing* Bawah
Sumber : M. Yunus (1992)

b) *Passing* Atas

(1) Sikap Permulaan :

Posisi siap normal, yaitu kedua kaki merenggang berat badan pada kedua kaki, lutut ditekuk merendah, jari-jari tangan terbuka lebar membentuk cekungan setengah bola.

(2) Gerakan Pelaksanaan

Pada saat bola di atas depan dahi, lengan diluruskan gerakan eksplosif untuk mendorong bola, pada waktu perkenaan dengan bola jari-jari agar ditegangkan, dan diikuti dengan gerakan pergelangan tangan agar dapat mengarahkan sesuai dengan kehendak pemain.

(3) Gerakan Lanjutan

Setelah bola memantul dengan baik lanjutkan dengan luruskan tangan ke depan atas sebagai satu gerakan lanjutan dan bersiap kembali ke posisi normal.

3) *Smash*

Smash adalah pukulan utama dalam penyerangan dalam rangka usaha untuk mencari kemenangan, dengan cara memukul bola menukik ke arah lawan.

a) Sikap Permulaan

Berdiri siap loncat dengan jarak renggang dari arah net.

b) Gerakan Pelaksanaan

Langkahkan kaki ke depan kemudian diikuti dengan tolakan dengan bertumpu pada kedua ujung telapak kaki dan kedua lutut ditekuk, badan sedikit condong ke depan, tangan disamping kepala berfungsi sebagai keseimbangan tubuh saat di udara. Begitu pola berada di dekat *smasher*, maka segera memukul secepatnya ke arah yang dikehendaki.

c) Gerakan Lanjutan

Setelah memukul bola, tangan ditarik kembali pada posisi semula, bersamaan mendarat kembali bertumpu pada kedua kaki dan kaki lentur.

4) *Block (bendungan)*

Block merupakan data upaya untuk menahan bola yang dipukul lawan di dekat net, agar serangan lawan dapat dipatahkan.

a) Sikap Permulaan

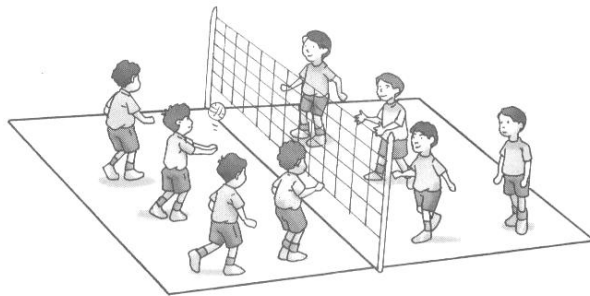
Berdiri di depan jarring, kedua kaki sejajar, lutut ditekuk kedua tangan siap di depan dada, jari-jari renggang, pandangan mata mengamati arah bola dan mengamati *smasher* lawan.

b) Sikap Pelaksanaan

Meloncat dengan menjulurkan tangan ke arah datangnya bola tangan membendung bola yang dipukul lawan.

c) Sikap Lanjutan

Setelah membendung bola kedua tangan ditarik kembali ke posisi awal, mendarat dengan kedua kaki lentur dan mengambil sikap siap normal.



Gambar 3. Permainan Bolavoli
Sumber : Tim Abdi Guru (2006)

5) *Passing* Bawah

Passing bawah adalah penerimaan bola dengan gaya menggali.

Passing bawah merupakan satu-satunya cara untuk menerima servis yang sulit atau bola liar, kemudian cepat-cepat pindah keposisi yang terbaik untuk menerima bola tersebut kemudian melakukan *passing* bawah sesuai dengan tujuannya mengarahkan bola.

Passing bawah dapat dilakukan dengan dua tangan dan satu

tangan, hanya saja teknik *passing* bawah dengan satu tangan hendaknya hanya dilakukan bila terpaksa atau tidak mungkin untuk melakukan *passing* bawah dengan dua tangan, misalnya: bola yang jatuh di sebelah kanan dan kiri badan dan cepat datangnya.

Dalam latihan *passing* bawah hendaknya dilatih teknik-teknik permainan bola yang meliputi: Penerimaan servis, Penerimaan bola *smash*, Penerimaan bola pantulan dari net.

Prinsip pokok dalam melakukan *passing* bawah menurut Nuril Ahmadi (dalam Panduan Olahraga Bolavoli : 2007), sebagai berikut: memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain: untuk penerimaan bola servis, untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan/*smash*, untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang jauh di luar lapangan permainan, untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Adapun teknik *passing* bawah menurut Nuril Ahmadi (23: 2007) adalah sebagai berikut :

- 1) Sikap Permulaan
 - a) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
 - b) Genggam jemari tangan.
 - c) Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
 - d) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
 - e) Bentuk landasan dengan lengan.
 - f) Sikut terkunci.
 - g) Lengan sejajar dengan paha.
 - h) Pinggang lurus.
 - i) Pandangan ke arah bola.



Gambar 4. Sikap Tangan Memukul Pada Saat *Passing* Bawah
Sumber : M. Mariyanto (1996:68)

- 2) Sikap saat perkenaan
 - a) Terima bola di depan badan.
 - b) Kaki sedikit diulurkan.
 - c) Berat badan dialihkan ke depan.
 - d) Pukullah bola jauh dari badan.
 - e) Pinggul bergerak ke depan.
 - f) Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.



Gambar 5. Saat Perkenaan Bola *Passing* Bawah
Sumber : M. Mariyanto (1996:68)

- 3) Gerakan lanjutan

Setelah bola berhasil dipassing bawah maka segera diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan.

 - a) Jari tangan tetap digenggam.
 - b) Sikut tetap terkunci.
 - c) Landasan mengikuti bola ke sasaran.
 - d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - e) Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:23) secara umum teknik menerima *passing* bawah ada tiga macam kategori, yaitu:

- 1) Bila bola jatuhnya setinggi bahu si penerima, maka penggunaan teknik terima *passing* bawah adalah sebagai berikut: pertama-tama penerima harus mengambil posisi sedemikian rupa (misalnya dengan mengadakan langkah surut) sehingga bola akan berjarak sejauh lengan surut, sehingga bola akan berjarak sejauh lengan si penerima. Saat perkenaannya seperti yang pernah diuraikan terdahulu, hanya disini agar pada saat lengan diayunkan dari bawah ke atas dengan cara meluruskan lutut dan badan dalam keadaan tegak. Gerak demikian ini sebenarnya bertitik tolak kepada usaha agar pantulan bola pada saat mengenai bagian proximal dari pergelangan itu dapat memantul 90^0 .
- 2) Bila bola jatuh diantara bahu dan panggul. Secara ideal penerimaan bola dengan teknik terima *passing* bawah sebenarnya pelaku memang harus dapat menempatkan diri pada posisi sedemikian rupa sehingga bola tepat berada di depannya dan dengan ketinggian antara bahu dan panggul. Sebab pada posisi yang demikian ini relatif akan dibutuhkan koordinasi badan yang lebih sederhana daripada bola jatuh pada ketinggian yang lain. Dengan demikian setabilnya bola akan lebih terjamin dan lebih terarah. Dengan keadaan seperti tersebut di atas maka untuk melaksanakan teknik terima *passing* bawah cukup hanya mengayunkan lengan dari bawah ke atas depan saja.
- 3) Bila bola jadi jatuh setinggi panggul ke bawah. Biasanya menerima bola dalam keadaan demikian itu perlu diadakan langkah ke depan

sebelum mengenakan bagian proximal dari pergelangan tangan kepada bola. Setelah melangkah kedepan segera diikuti ayunan lengan dari bawah ke atas depan dalam keadaan lurus dan difixir, maka pada saat proximal dari pada pergelangan tangan mengenai bola bersamaan dengan itu diikuti gerakan penurunan panggul ke bawah. Gerakan ini merupakan gerakan mengungkit. Jadi bola diungkit ke atas dengan jalan ayunan lengan dan ditambah penurunan panggul. Maksud dari gerakan ini tidak lain agar bola dapat dipantulkan ke atas dengan sudut pantul 90^0 .

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran terdiri dari proses mengajar dan belajar, di mana mengajar dan belajar merupakan suatu proses yang saling berkaitan. Menurut M. Sobry Sutikno (2009: 32), segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara lebih implinsit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Hubungan belajar mengajar adalah suatu proses timbal balik, dimana terjadi suatu komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah pengajar dan orang yang diajar. Terjadinya proses komunikasi adalah mutlak untuk berhasilnya suatu proses yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan

pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki pengetahuan atau keterampilan yang lebih dari pada yang diajar, untuk memberikan suatu pengertian, kecakapan, atau ketangkasan. Kegiatan mengajar meliputi penyampaian pengetahuan, menularkan sikap, kecakapan atau keterampilan yang diatur sesuai dengan lingkungan dan menghubungkannya dengan subjek yang sedang belajar. Sedangkan kegiatan belajar merupakan suatu proses yang terjadi di dalam diri masing-masing individu. Seseorang dikatakan telah belajar sesuatu, apabila terdapat perubahan-perubahan yang bersifat lebih baik dari pada sebelumnya. Perubahan tersebut antara lain keterampilan, pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, dan sikap.

Berkaitan dengan belajar Sugiyanto (1998: 232), mengemukakan belajar adalah merupakan sesuatu yang kompleks, yang menyangkut bukan hanya kegiatan berpikir untuk mencari pengetahuan, melainkan juga menyangkut gerak tubuh dan emosi serta perasaan, misalnya dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, tidak bisa melompat menjadi bisa melompat. Perubahan yang terjadi pada seseorang dari hasil belajar relatif lebih permanen sebagai akibat dan pengalaman, latihan atau belajar secara terus-menerus dalam waktu tertentu. Kegiatan belajar dapat terjadi di rumah, di lingkungan tempat tinggal, di lapangan, dan di lembaga-lembaga yang telah disediakan.

Berdasarkan pengertian mengajar dan belajar yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan bahwa, pembelajaran keterampilan merupakan proses yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat efisiensi dan efektifitas dalam melakukan suatu gerak sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pembelajaran *passing* bawah adalah proses belajar mengajar *passing* bawah agar siswa memperoleh pengertian, kecakapan, ketangkasan atau keterampilan tentang gerak *passing* bawah.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli guru mengupayakan terjadinya proses belajar mengajar pada diri siswa dengan menggunakan pendekatan bermain dan bolavoli modifikasi berupa bola plastik. Digunakannya bola plastik ini dikandung maksud agar:

- a. Siswa menjadi tertarik untuk mencoba, karena bola yang ringan dan berwarna-warni.
- b. Partisipasi siswa secara keseluruhan meningkat, karena jumlah bola bisa diperbanyak sesuai kebutuhan.
- c. Siswa dapat belajar *passing* bawah lebih lama, karena bolanya ringan dan tidak sakit di tangan.

Pembelajaran *passing* bawah bolavoli dapat dilakukan dalam bentuk kelompok, pasangan, dan perorangan, sebagai berikut:

- a. Latihan mengenakan bola dengan baik

Anak berdiri kangkang dengan satu kaki di depan kaki yang lain bola dilambungkan kira-kira 30-40 cm di depan badan dengan dua tangan

dijulurkan lurus ke depan. Bola dilambungkan di atas lengan bawah tanpa meluruskan atau gerakan lutut kaki, kemudian ditangkap dan diulangi kembali.

b. Latihan seperti pada a, tetapi bola dipassing bawah beberapa kali sambil meluruskan lutut.

c. Bola dipantulkan ke lantai, dipassing bawah dan ditangkap. Pada saat mempassing bawah kedua lengan lurus dimiringkan ke bawah pada saat kontak dengan bola.

d. Latihan *Passing* Bawah Berpasangan

Sistematikanya sebagai berikut: dua anak saling berhadapan dengan jarak 2 meter, seorang akan melemparkan bola kepada pasangannya, dan pasangannya tersebut melakukan *passing* bawah. Setelah gerakan dilakukan beberapa kali bergantian yaitu pelempar melakukan *passing* bawah dan yang semula melakukan *passing* bawah menjadi pelempar.

e. Latihan seperti pada latihan d, tetapi arah bola dari pelempar bervariasi misalnya lurus ke depan, serong ke kanan atau ke kiri.

f. Latihan *passing* bawah berkelompok, guru melemparkan bola melewati jarring siswa sambil bergerak berputar melakukan *passing* bawah jika bola yang di lempar oleh guru mengarah kepada siswa tersebut.

3. Metode Pembelajaran

Untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan metode, menurut M. Sobry Sutikno (2009: 87), metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Hal senada dikemukakan Aip Syarifuddin (1992: 185), metode adalah cara atau aturan untuk mencapai

tujuan. Suatu metode atau cara yang dipilih tentunya telah dipikirkan dengan seksama sehingga merupakan pola tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pengertian metode yang dikemukakan oleh dua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih serta yang dilakukan untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah bola plastik untuk meningkatkan proses pembelajaran *passing* bawah bolavoli.

Menurut M. Sobry Sutikno (2009: 89), terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik adalah sebagai berikut: Berpadunya metode dari segi tujuan, memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi, dapat mengantarkan siswa pada kemampuan praktis, dapat mengembangkan materi, memberikan keleluasaan pada siswa untuk menyatakan pendapatnya, mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat komponen siswa dalam proses belajar dan guru yang memberikan materi pembelajaran (mengajar). Untuk menyajikan seperangkat kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang baik dan tepat. Metode pembelajaran yang diterapkan hendaknya mengacu pada penemuan yang terarah dan pemecahan masalah. Penemuan dan pemecahan masalah tersebut merupakan pendekatan yang membantu tercapainya tujuan dengan mengacu pada metode pembelajaran yang terkendali, dengan seksama menyusun seri-seri pembelajaran yang memberi urutan pembelajaran terhadap tujuan yang telah

dirumuskan.

Metode pembelajaran merupakan salah satu bagian, integral yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Berhasil dan tidaknya tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru. Dalam memilih metode pembelajaran banyak pertimbangan yang dapat dipergunakan, secara umum dapat dilihat bahwa metode mengajar dapat mengarahkan perhatian siswa terhadap hakikat belajar yang spesifik, membangkitkan motivasi untuk belajar, memberikan umpan balik dengan segera, memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya sendiri, dapat mengembangkan dan membina sikap positif terhadap diri sendiri, guru, materi pelajaran serta proses pendidikan pada umumnya.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, penerapan metode pembelajaran yang dilakukan seorang guru akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan metode pembelajaran yang tepat akan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga akan mendukung pencapaian hasil belajar lebih optimal.

Metode yang diterapkan pada penelitian adalah melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik untuk meningkatkan proses pembelajaran *passing* bawah siswa. Dengan menggunakan alat bantu bola plastik pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli diharapkan siswa akan:

- a. Lebih termotivasi untuk belajar *passing* bawah bolavoli.
- b. Meningkatkan frekwensi belajar *passing* bawah bolavoli siswa.
- c. Tidak merasakan sakit lagi setelah belajar *passing* bawah bolavoli.

4. Pendekatan Bermain

a. Hakikat Bermain

Menurut Rusli Lutan, dkk. dalam Husdarta dan Yudha M. Saputra (2000: 74), bermain merupakan kegiatan hakiki kebutuhan dasar manusia. Sedangkan Herman Subarjah (2007: 1.5), bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, sukarela tanpa paksaan dan tak sungguhan dalam batas waktu, tanpa ikatan peraturan. Bermain adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan, tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Sebagai aktivitas yang menyenangkan, bermain memberikan banyak manfaat bagi yang melakukannya. Dengan bermain, anak dapat melakukan segala hal yang diinginkan, anak akan terus bermain selama permainan tersebut menimbulkan kesenangan. Anak terkadang sampai merasa kehabisan tenaga untuk bermain.

Menurut Carl Bucher dalam Herman Subarjah (2007: 1.3), permainan telah lama dikenal oleh anak-anak dan orang tua, laki-laki maupun perempuan, mampu menggerakkan untuk berlatih, bergembira dan rileksasi. Sedangkan menurut Syamsir Aziz (2005 : 1.4-1.5), permainan adalah suatu kegiatan yang menarik menantang dan yang menimbulkan kesenangan yang unik, baik dilakukan oleh seorang ataupun lebih, yang dilakukan oleh anak-anak atau orang dewasa, tua atau muda, orang miskin atau kaya, laki-laki atau perempuan.

Menurut Sukintaka (1991: 17), permainan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pendidikan jasmani. Oleh sebab itu permainan atau

bermain mempunyai tugas dan tujuan yang sama dengan tugas dan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah meningkatkan kualitas manusia, atau membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yang mempunyai sasaran keseluruhan aspek pribadi manusia.

Menurut Johan Huizinga dalam Herman Subarjah (2007:1.3-1.5), mengemukakan bahwa pada hakikatnya bermain memiliki ciri-ciri utama sebagai berikut :

- 1) Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan secara bebas dan sukarela, namun kebebasan ini tak berlaku bagi anak-anak dan hewan, mereka bermain dan harus bermain karena dorongan naluri.
- 2) Bermain bukanlah kehidupan biasa atau yang nyata seperti yang dilakukan setiap hari.
- 3) Bermain berbeda dengan kehidupan dengan kehidupan sehari-hari, terutama dalam tempat dan waktu bermain selalu bermula dan berakhir dan dilakukan di tempat tertentu ada arena atau bahkan gelanggang yang lebih luas tempat pelaksanaannya.
- 4) Bermain merupakan kegiatan yang memiliki tujuan. Bermain memberi pengaruh yang besar bagi perkembangan anak baik secara fisik maupun mental. Beberapa pengaruh bermain bagi perkembangan anak seperti yang dijelaskan oleh Herman Subarjah (2007:1.27), yaitu pertumbuhan fisik, perkembangan motorik, perkembangan fungsional tubuh dan perkembangan mental.

Dari berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa

bermain adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan. Dalam hal ini bermain dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah dengan memodifikasi pembelajaran bolavoli dalam bentuk permainan melempar bola dengan menyenangkan. Sehingga akan menambah motivasi anak untuk melakukannya serta meningkatkan pembelajaran.

b. Metode Bermain

Materi pembelajaran bolavoli mini mengacu pada Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (2007: 23), sebagai berikut: Standar Kompetensi (SK): 6. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Kompetensi Dasar (KD): 6.2 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportifitas dan kejujuran. Materi: Bolavoli Mini. Teknik dasar permainan bolavoli mini *passing* bawah. Kegiatan pembelajaran: Melakukan teknik dasar bolavoli *passing* bawah

5. Alat Bantu Pembelajaran

Menurut pengamatan peneliti dan sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik untuk meningkatkan proses pembelajaran *passing* bawah siswa. Berkaitan dengan bola plastik sebenarnya hanya merupakan bola sederhana yang sering digunakan oleh anak-anak untuk bermain sepakbola baik dilapangan maupun halaman rumah.

Bola plastik merupakan bola yang terbuat dari bahan plastik, bahan plastik sebagai lapisan luar. Bola plastik merupakan bola yang cukup menarik bagi siswa karena bentuknya yang warna-warni, bola plastik memungkinkan untuk digunakan belajar *passing* bawah siswa seusia kelas IV Sekolah Dasar karena dapat berfungsi sebagai pelindung rasa sakit. Bola plastik ini berdiameter 65,5 cm dan berat 100 gram. Dengan ukuran berat yang cukup ringan ini sangat sesuai digunakan pada siswa Sekolah Dasar yang sebagian siswa masih belum kuat otot lengannya. Diharapkan pula dengan spesifikasi bola plastik tersebut dapat memotivasi siswa dalam belajar *passing* bawah bolavoli. Menurut M. Sobry Sutikno (2009: 12) menjelaskan bahwa, belajar bukanlah sesuatu yang terjadi secara alamiah, tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu, yaitu kondisi (a) internal, yang menyangkut kesiapan siswa dan apa yang telah dipelajari sebelumnya, dan (b) eksternal, yang merupakan situasi belajar dan penyajian stimuli yang secara sengaja diatur oleh guru dengan tujuan memperlancar proses belajar.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)

Karakteristik siswa merupakan hal penting untuk dipahami seorang guru, dengan harapan guru akan mampu menerapkan metode yang tepat bagi siswanya. Karakteristik siswa SD menurut Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman (2005: 8.22) adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan tubuh yang cepat dan sangat berminat pada aktivitas jasmani.
- b. Mereka mengembangkan kekuatan jasmaninya, sehingga mereka cenderung memilih pemimpin yang mempunyai fisik yang kuat.

- c. Pendidikan jasmani merupakan sarana pembentukan keterampilan sosial antara lain: penguasaan diri terhadap keinginan dan lamunannya, belajar menghargai orang lain, dan peka terhadap kebutuhan orang lain serta saling mengerti.
- d. Karakteristik yang perlu diperhatikan oleh guru ialah:
- 1) Memperbaiki koordinasi tubuh dalam melempar, menangkap, memukul, melompat dan berlari.
 - 2) Pertumbuhan dan ketahanan jasmani meningkat pesat.
 - 3) Koordinasi antara tangan dan mata lebih baik.
 - 4) Anak-anak pada masa ini sangat dinamis sehingga kecelakaan sering terjadi.
- e. Karakteristik sosial dan emosional yang perlu diperhatikan guru adalah:
- 1) Mudah terpengaruh, dan mudah tersinggung.
 - 2) Hidup dalam khayalan masih peka sehingga terkesan pembual, dan senang berpura-pura menjadi seorang yang dikagumi. Senang menggoda dan menyakiti temannya.
 - 3) Mempunyai kemauan yang kuat.
 - 4) Kurang hati-hati, senang membuat gaduh dan senang cari pembenaran (rasionalisasi).
 - 5) Menginginkan kebebasan walaupun tetap dalam perlindungan orang dewasa.
 - 6) Lebih senang permainan beregu daripada permainan yang bersifat perorangan.
 - 7) Suka membandingkan dirinya dengan teman-temannya (keberhasilan,

kegagalan, dan prestasi).

- 8) Senang pada bunyi-bunyian dan irama.
- 9) Senang meniru orang yang dipujanya.
- 10) Senang aktivitas yang bersifat lomba atau pertandingan.

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan jasmani pada umumnya dan keberhasilan belajar *passing* bawah pada khususnya, sesuai dengan karakteristik siswa tersebut di atas maka guru pendidikan jasmani hendaknya:

- a. Memberikan tuntunan dalam mempraktikkan dan membiasakan sikap tubuh dan gerakan tubuh yang baik.
- b. Memberikan tuntunan dalam mencapai ketangkasan atau keterampilan gerak dasar dalam olahraga.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono (2010) yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Servis Bawah dan *passing* bawah dengan Media Bola Plastik dalam Pembelajaran Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Suryodiningratan I Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian permainan bolavoli dengan bola plastic dalam pembelajaran pendidikan jasmani bolavoli dapat meningkatkan daya tarik (minat), semangat (motivasi) dan kerjasama tim.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyati (2009) yang berjudul “peningkatan pembelajaran permainan servis dan *passing* melalui modifikasi bola plastik pada siswa SD Keputran IV Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian permainan bolvoli dengan alat yang dimodifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani bolavoli dapat

meningkatkan semangat, antusiasme siswa, suasana senang bagi siswa dan peningkatan nilai siswa.

C. Kerangka Berpikir

Pengertian metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan memilih metode.

Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat diperoleh secara optimal. Oleh karena itu satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran yang sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan.

Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pembelajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Kelas yang kurang bergairah dan kondisi siswa yang kurang kreatif dikarenakan pemilihan metode yang kurang sesuai dengan sifat bahan dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karena itu, dapat dipahami bahwa metode adalah suatu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan pembelajaran. Dikatakan demikian karena metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan pembelajaran.

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa pada kenyataannya tidak semua materi pelajaran dapat diajarkan pada siswa dengan hasil sesuai dengan yang

diharapkan, demikian juga dengan yang peneliti lakukan selama ini, di mana dalam pembelajaran bolavoli khususnya *passing* bawah, ternyata siswa masih banyak yang kesulitan dalam melakukan tehnik *passing* bawah dengan benar. Kesulitan tersebut disebabkan karena selama ini pembelajaran *passing* bawah bolavoli masih menggunakan bola standar, yang pada kenyataanya bola standar dirasakan oleh siswa masih terlalu berat dan sakit pada lengan.

Berangkat dari kegalan tersebut maka peneliti berusaha melakukan perbaikan atau tindakan agar materi yang diajarkan menjadi berhasil sesuai yang diharapkan. Untuk mengatasi proses pembelajaran tersebut, maka tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan metode bermain dengan alat bantu bola plastik. Dengan menggunakan bola plastik diharapkan akan membantu meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar kerana, bola plastik, harganya terjangkau sehingga jumlahnya bisa diperbanyak, tidak berat sehingga tidak sakit di tangan, menarik karena warnanya bermacam-macam dengan demikian tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

BAB III METODE PENELITIAN

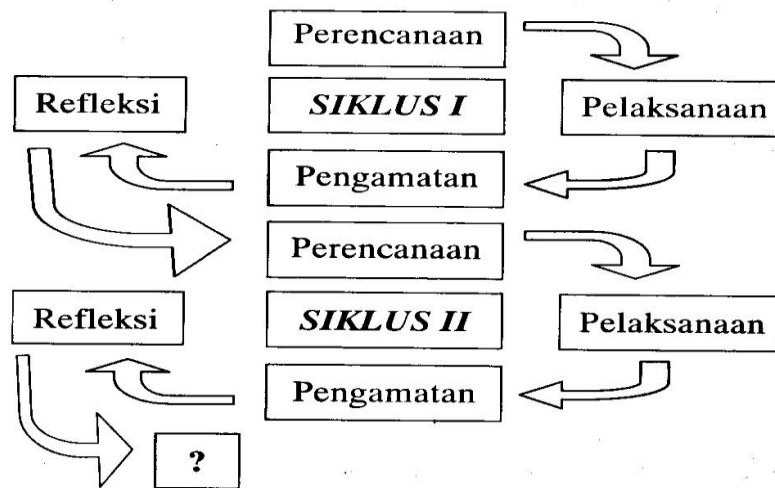
A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian menurut Masnur Muslich (2010: 144), rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi serta (4) analisis dan refleksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak. Sesuai dengan tujuan, rancangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Issac (1971) dalam Masnur Muslich (2010: 144), penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam ajang kelas atau dunia kerja. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV dengan mengambil tempat di SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri atas pengamatan, pendahuluan/ perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian yang bersifat spiral itu dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Sumber: Suharsimi Arikunto (2009)

Langkah pertama dalam model penelitian tindakan kelas adalah melakukan perencanaan (*planning*) tindakan, misalnya membuat skenario pembelajaran, lembar observasi dan lain-lain, selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan didalamnya dilakukan pengamatan (observasi). Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi. Apakah pendekatan yang digunakan telah berhasil maka dapat langsung ditarik kesimpulan. Akan tetapi, apabila pendekatan yang digunakan masih perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, dan demikian terus secara berulang, sampai pendekatan yang digunakan benar-benar berhasil.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana pelaksanaan penelitian ini dilakukan. Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan adalah di SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor, sejumlah 23 terdiri dari 12 putra dan 11 putri. Subyek penelitian ini mempunyai kemampuan *passing* bawah bolavoli yang berbeda-beda yakni ada yang berkemampuan baik, sedang, rendah, serta sangat rendah sehingga jika hasil penilaian siswa kelas IV dirata-rata berkemampuan rendah hal ini terbukti dari hasil penilaian pada kondisi awal yang menunjukkan bahwa dari 23 siswa baru 4 siswa (17,39%) yang dapat mencapai kriteria sesuai KKM yaitu dengan nilai 75 dan 19 siswa (82,61%) masih di bawah KKM yang diharapkan. Nilai kemampuan *passing* bawah siswa baru mencapai rata-rata 54,71. Hasil penilaian siswa pada kondisi awal adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kemampuan *Passing* Bawah Pada Kondisi Awal

NO	NAMA	SIKAP PERMULAAN				SAAT PERKENAAN				SIKAP AKHIR				JML	NILAI TES	KETERANGAN
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	D S			3				3				3		9	75	Berhasil
2	E R H		2			1						3		6	50	Belum Berhasil
3	E Y		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
4	F J	1				1						3		5	42	Belum Berhasil
5	I F		2			1					2			5	42	Belum Berhasil
6	K A			3			2					3		8	67	Belum Berhasil
7	M R		2			1					2			5	42	Belum Berhasil
8	S S			3			2				2			7	58	Belum Berhasil
9	S M			3			2						4	9	75	Berhasil
10	R		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
11	K A			3		1					2			6	50	Belum Berhasil
12	M R		2				2					3		7	58	Belum Berhasil
13	S S			3				3				3		9	75	Berhasil
14	S M		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
15	R		2			1					2			5	42	Belum Berhasil
16	M H M		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
17	A W		2			1					2			5	42	Belum Berhasil
18	M H M		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
19	A W		2				2					3		7	58	Belum Berhasil
20	E N A		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
21	R S			3			2						4	9	75	Berhasil
22	A S		2				2					3		7	58	Belum Berhasil
23	AKH		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
JUMLAH															1258	
RATA-RATA															54.71	

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah: tempat dan peristiwa atau kejadian, serta arsip, dan dokumen.

1. Tempat dan Peristiwa

Tempat dan peristiwa ini meliputi tempat penyelenggaraan kegiatan penelitian di sekolah, yakni Sekolah Dasar Negeri Gumelar Lor, sedangkan peristiwa yang diteliti adalah proses pembelajaran Penjasorkes pada kompetensi *passing* bawah bolavoli.

2. Arsip dan Dokumen

Arsip dan dokumen yang diteliti adalah arsip dan dokumen mengenai perangkat pembelajaran guru meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan perangkat-perangkat lainnya, seperti buku pedoman, silabus, dan hasil evaluasi kondisi awal.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Penelitian

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik tes dan observasi. Secara operasional pengertian tes menurut Masnur Muslich (2010: 146), adalah sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh yang di tes. Teknik tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Observasi digunakan untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan siswa dengan pendekatan yang digunakan pada proses pembelajaran. Observasi juga digunakan untuk mengetahui peningkatan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar evaluasi siswa sesuai dengan data yang akan diteliti yaitu tes dan observasi. Untuk memberikan penilaian hasil *passing* bawah siswa, dibuatkan pedoman penskoran dan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian *Passing* Bawah Bolavoli

NO	NAMA	SIKAP PERMULAAN	SAAT PERKENAAN	SIKAP AKHIR	JML	NILAI TES	KET.
JUMLAH							
RATA-RATA							

Sumber indikator: Nuril Ahmadi (2007)

Untuk menentukan nilai menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : skor perolehan

N : skor maksimal (Anas Sudijono (2003: 40)

Indikator penilaian sikap permulaan :

- Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
- Genggam jemari tangan.
- Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
- Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.

Indikator penilaian saat perkenaan :

- Terima bola di depan badan.
- Berat badan dialihkan ke depan.

- c. Pukullah bola jauh dari badan.
- d. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku

Indikator penilaian sikap akhir :

- a. Jari tangan tetap digenggam.
- b. Sikut tetap terkunci.
- c. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
- d. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Ketentuan :

- a. Jika semua indikator dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
- b. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 3.
- c. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
- d. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.

Sedangkan untuk observasi, peneliti memfokuskan pada aktifitas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi berdasarkan panduan KKN-PPL 2010 Universitas Negeri Yogyakarta, Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Guru (FO7) dan (FO8), sebagai berikut:

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	MUNCUL	TIDAK MUNCUL
I	PENDAHULUAN		
1.	Memeriksa kesiapan siswa		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi		
3.	Menyampaikan tujuan latihan		
II.	PEMANASAN		
4.	Memberikan pemanasan baik fisik maupun teknik		
5.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan atau <i>game</i>		
6.	Memberikan <i>stretching</i>		
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran		
8.	Memberikan contoh sebelum siswa melakukan		
9.	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi pada siswa		
10.	Memberikan kesempatan pada anak untuk mencoba melakukan <i>passing</i> bawah bolavoli		
11.	Memberikan kesempatan minimal 2 kali, setiap model permainan pada siswa		
12.	Memberikan kegiatan menyenangkan dan aman		
13.	Memberikan model permainan dari yang mudah ke yang sulit		
14.	Memberikan model permainan dari yang sederhana ke yang kompleks		
15.	Melakukan <i>passing</i> bawah bolavoli yang bersifat menyenangkan		
16.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan tentang materi pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Secara perorangan siswa mempraktekkan setiap gerakan • Guru mencatat dan merekam hasil yang dicapai siswa setelah melakukan gerakan proses <i>passing</i> bawah bolavoli 		
IV	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
17.	Memberikan dalam bentuk permainan yang menggembirakan.		
18.	Memberikan <i>review</i> secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing siswa, menyampaikan materi pelajaran berikutnya, memotivasi siswa untuk proses pembelajaran berikutnya.		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

Keterangan:

Muncul = 1

Tidak Muncul = 0

Rumus Penilaian:

Skor perolehan x 10

----- =

Skor maksimal

Tabel 4: Lembar Observasi Siswa

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	MUNCUL	TIDAK MUNCUL
	PENDAHULUAN		
1	5 menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir di lapangan		
2	Siswa baris di lapangan dengan tertib		
3	Siswa berdoa dengan seksama		
	PEMANASAN		
4	Siswa melakukan pemanasan dengan bersemangat		
5	Seluruh siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan		
6	Seluruh siswa melakukan <i>stretching</i>		
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7	Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran		
8	Siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan instruksi guru		
9	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan		
10	Masing-masing siswa melakukan proses pembelajaran dengan tidak terpaksa		
11	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok dan dapat menyesuaikan diri.		
12	Siswa melakukan latihan <i>passing</i> bawah bolavoli dengan baik		
13	Siswa melakukan evaluasi <i>passing</i> bawah bolavoli		
	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
14	Siswa melakukan penenangan dalam bentuk permainan yang menggembirakan.		
15	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima materi pembelajaran		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

Keterangan:

Muncul = 1

Tidak Muncul = 0

Rumus Penilaian:

Skor perolehan x 10

----- =

Skor maksimal

E. Validitas Data

Validitas data pada penelitian ini menggunakan validitas permukaan (Anggoro, 2008: 5.29), yakni validitas yang dibuat berdasarkan kesan ilmiah dan keputusan profesional peneliti yang didasarkan pada pengalaman lapangan. Pada instrument tes yang berupa perintah melakukan unjuk kerja, maka validitasnya hanya pada kesesuaian antara hasil tes siswa dengan pedoman penilaian yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Dengan demikian instrumen dan pedoman akan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Demikian pula pada penilaian observasi juga menggunakan validitas permukaan, yaitu dengan cara merujuk pada indikator yang sudah ditentukan sebagai pedoman untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran, maka secara profesional berdasarkan

pengalamannya, guru dapat langsung menentukan baik atau tidaknya aktivitas tersebut.

F. Analisis Data

Data berupa angka akan dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif, yakni membandingkan antara kondisi awal dengan perubahan yang terjadi pada setiap tindakan. Peningkatan yang terjadi akan ditampilkan dalam bentuk tabel sederhana untuk mendukung deskripsi verbal. Data kualitatif hasil pengamatan akan dianalisis dengan analisis deskripsi kritis dengan cara menampilkan data, menghubungkan dan menganalisis secara sebab akibat (Suwandi, 2008: 70).

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan pedoman yang digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan siswa dalam belajar. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar keterampilan *passing* bawah siswa kelas IV dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa tuntas belajar atau mendapat nilai yang sama atau lebih besar dari KKM dengan nilai 75,0.
2. Aktivitas dalam pembelajaran mencapai 75%.

H. Prosedur Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan menurut Suharsimi Arikunto (2009: 20), ada empat

tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan (*implementasi*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi dalam bentuk siklus:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut: (1) mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran *passing* bawah sebelumnya, (2) mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran *passing* bawah sebelumnya, (3) merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran *passing* bawah sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah, (4) menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah melalui pendekatan bermain.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan berbagai pola latihan yang dijenjang dari yang paling mudah ke tingkat yang lebih kompleks.
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dilakukan atau pendekatan tersebut diaplikasikan. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli, serta untuk mengetahui pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran apakah sudah dapat meningkatkan kemampuan siswa atau belum.

3) Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka optimalisasi kemampuan kemampuan *passing* bawah siswa.

4) Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah siswa. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes berupa tes unjuk kerja *passing* bawah bolavoli.

b. Pelaksanaan Tindakan (*implementasi*)

Dalam pelaksanaan tindakan peran peneliti adalah (1) merancang pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah dengan melalui pendekatan bermain, (2) Bekerja dengan kolaborator dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan (3) Peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan sesuai dengan rencana tindakan.

Pelaksanaan tindakan ini adalah dengan menerapkan pendekatan bermain untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor. Dalam setiap tahap pembelajaran yang diterapkan, masing-masing berisi langkah-langkah pembelajaran yang terdiri atas eksplorasi (penggalan konsep), invasi (pengenalan konsep), ekspansi (penerapan konsep), dan evaluasi sebagai tambahan.

Eksplorasi adalah tahap pembelajaran ketika guru berusaha menggali konsep awal siswa melalui fenomena. Pada tahap ini guru berinteraksi dengan masing-masing siswa untuk mengetahui konsep awal yang dimiliki siswa. Tahap selanjutnya adalah invasi tentang topik yang dibahas berdasarkan hasil eksperimen siswa dan akhirnya siswa menemukan konsep baru yang merupakan hasil bentukan dari siswa sendiri. Setelah siswa menemukan konsep, maka tahap selanjutnya adalah ekspansi/ penerapan

konsep. Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk menerapkan konsep tersebut, yaitu penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru mengadakan evaluasi dengan tujuan untuk menguji apakah konsep yang diterima oleh siswa itu benar.

Langkah awal sebelum tindakan dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan pratindakan. Kegiatan pratindakan tersebut dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan. Pada tahap perencanaan pratindakan peneliti melakukan observasi tentang teknik pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran *passing* bawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) materi pembelajaran *passing* bawah tidak menggunakan pendekatan yang semestinya (2) dari 23 siswa, hanya 4 siswa yang mampu melakukan *passing* bawah bolavoli (3) teknik pembelajaran langsung pada evaluasi, siswa langsung diberi tugas untuk melakukan *passing* bawah (4) berdasarkan pengalaman guru, siswa kelas IV secara umum pasif.

Pada tahap pratindakan atau tahap awal ini peneliti memberi tes awal dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah. Tahap awal ini dimulai dengan memfokuskan pada aspek-aspek yang meliputi (1) sikap permulaan (2) sikap saat perkenaan dan (3) sikap akhir. Skor masing-masing aspek adalah 3 sehingga skor maksimal untuk ketiga aspek adalah 9. Dari hasil tes pada kegiatan pratindakan diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli.

Berdasarkan temuan-temuan pada tahap pratindakan tersebut, akhirnya peneliti bersama kolaborasi merumuskan alternatif tindakan dan menyusun rancangan pembelajaran *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain. Dalam diskusi antara peneliti dengan kolaborator tersebut disepakati bahwa: (1) pembelajaran tetap mengacu pada kurikulum diselaraskan dengan buku teks yang digunakan guru, namun materi pembelajaran dan pendekatan yang digunakan diambilkan dari sumber lain yang dapat memberikan pengalaman baru, (2) pendekatan digunakan sebagai variasi agar tidak monoton dan menarik perhatian siswa, (3) penggunaan pendekatan bermain untuk membantu siswa melakukan teknik gerak *passing* bawah, (4) penulis memberikan panduan dalam kegiatan *passing* bawah bolavoli.

Pembelajaran dengan pendekatan bermain sebagaimana telah dijelaskan di atas memang belum pernah peneliti terapkan pada pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor, dengan alasan biaya, waktu dan tenaga. Dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, maka peneliti memberikan pembelajaran terhadap subyek penelitian dengan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah ditinjau dari aspek teknik. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini, apabila dalam satu kali tindakan sudah bisa mencapai tujuan maka langsung dapat ditarik kesimpulan, tetapi jika belum berhasil maka dilakukan dengan tindakan selanjutnya. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan dalam beberapa kegiatan, diantaranya:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengabsen siswa, memotivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian mengorganisasikan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan prosedur kerja, atau langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- (a) Memimpin pemanasan.
- (b) Menjelaskan materi pembelajaran.
- (c) Mendemonstrasikan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pembelajaran berjalan secara perorangan, berpasangan dan kelompok. Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran *passing* bawah melalui pendekatan bermain, yang terdiri dari:

- (a) Bermain *passing* bawah individu
- (b) Bermain *passing* bawah individu dengan menggunakan sasaran.

3) Kegiatan Akhir

Selesai kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi kemudian pendinginan. Usai pendinginan siswa dibariskan, berhitung, dipimpin berdo'a, dan dibubarkan.

c. Pengamatan (*observasi*)

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan secara teliti dan seksama terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada langkah ini, guru dan observer berdiskusi untuk menemukan kelemahan dan kelebihan yang terjadi pada siklus pertama. Juga menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang dapat dicapai oleh siswa. Setelah kelemahan, kelebihan dan hasil teridentifikasi, kemudian mencari jalan keluar yang akan dilaksanakan di siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada kondisi awal diketahui bahwa pada kegiatan pembelajaran *passing* bawah bolavoli guru masih menerapkan metode yang konvensional atau biasa-biasa saja di mana guru menjelaskan, memberi contoh, menyuruh anak untuk mempraktekkan berulang-ulang, kemudian diadakan evaluasi dan selesai. Guru kurang memperhatikan kemauan dan karakteristik siswa dalam pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar siswa tidak nampak gembira, siswa cenderung tidak sungguh-sungguh dan hanya semaunya sendiri, karena sudah lelah. Akibat dari model pembelajaran tersebut siswa tidak antusias, siswa nampak bosan dan enggan melakukan gerakan, sehingga hasil pembelajaran tersebut tidak bisa maksimal.

Berkaitan dengan proses pembelajaran sebagaimana dijelaskan di atas pada kondisi awal berdampak pula pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada kondisi awal akhirnya belum bisa mencapai kriteria yang diharapkan. Hasil belajar siswa pada kondisi awal menunjukkan bahwa dari 23 siswa baru 4 siswa (17,39%) yang dapat mencapai kriteria sesuai KKM yaitu dengan nilai 75,0, sementara target yang diharapkan siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 75% (18 siswa). Rata-rata nilai kemampuan *passing* bawah siswa baru mencapai rata-rata 54,71. Selengkapnya tersaji sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Pada Kondisi Awal

NO	NAMA	SIKAP PERMULAAN				SAAT PERKENAAN				SIKAP AKHIR				JML	NILAI TES	KETERANGAN
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	D S			3				3				3		9	75	Berhasil
2	E R H		2			1						3		6	50	Belum Berhasil
3	E Y		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
4	F J	1				1						3		5	42	Belum Berhasil
5	I F		2			1					2			5	42	Belum Berhasil
6	K A			3			2					3		8	67	Belum Berhasil
7	M R		2			1					2			5	42	Belum Berhasil
8	S S			3			2				2			7	58	Belum Berhasil
9	S M			3			2						4	9	75	Berhasil
10	R		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
11	K A			3		1					2			6	50	Belum Berhasil
12	M R		2				2					3		7	58	Belum Berhasil
13	S S			3				3				3		9	75	Berhasil
14	S M		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
15	R		2			1					2			5	42	Belum Berhasil
16	M H M		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
17	A W		2			1					2			5	42	Belum Berhasil
18	M H M		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
19	A W		2				2					3		7	58	Belum Berhasil
20	E N A		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
21	R S			3			2						4	9	75	Berhasil
22	A S		2				2					3		7	58	Belum Berhasil
23	AKH		2				2				2			6	50	Belum Berhasil
JUMLAH															1258	
RATA-RATA															54.71	

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan *passing* bawah bolavoli pada kondisi awal di atas dapat diketahui bahwa kemampuan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak, Banyumas belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan. Kebanyakan kesalahan siswa dalam melakukan *passing* atas adalah pada saat perkenaan bola masih terlalu ke atas/ terlalu ke bawah dan tangan sering ditekuk. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan penerapan pembelajaran yang bisa meningkatkan aktifitas belajar siswa yaitu dengan pendekatan bermain yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

2. Siklus-1

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Tujuan penelitian dan rencana tindakan disosialisasikan kepada kolaborator. Peneliti, kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan pembelajaran *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain.
- 2) Membuat skenario pembelajaran *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain.
- 3) Menyiapkan silabus dan RPP
- 4) Menyiapkan fasilitas pembelajaran, bola voli dan bola plastik dan alat-alat untuk model-model pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar penilaian dan lembar observasi dengan menerapkan tugas gerak pada materi *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain.
- 6) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
- 7) Menyiapkan kegiatan refleksi

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini hanya dilakukan 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Juni 2014. Proses tindakan pada siklus-1 difokuskan pada pembelajaran *passing* bawah

bolavoli melalui pendekatan bermain. Pendekatan bermain bertujuan untuk meningkatkan gairah belajar siswa, untuk menarik perhatian siswa dan untuk meningkatkan frekwensi gerak siswa, karena pada prinsipnya kemampuan gerak dapat dicapai dengan cara mengulang-ulang gerakan. Melalui pendekatan bermain diharapkan aktivitas siswa menjadi lebih meningkat dan siswa juga lebih bersemangat. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal (\pm 10 menit) diawali dengan salam, presensi kehadiran siswa, memberikan apersepsi, menjelaskan materi pembelajaran *passing* bawah melalui pendekatan bermain dan pemanasan bermain berburu binatang.

Kegiatan inti (\pm 50 menit) Pada pelaksanaan inti pembelajaran siswa dibagi menjadi 5 kelompok, diawali dengan contoh dari guru tentang cara melakukan *passing* bawah melalui pendekatan bermain, kemudian ditirukan siswa. Adapun pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Siswa bermain *passing* bawah individu:

Siswa mengambil bola palstik satu-satu, kemudian bola dipassing ke arah tali yang diberi bendera warna-warni yang membentang di atasnya sebagai batas ketinggian minimal (2 meter). Masing-masing anak melakukan *passing* bawah sebanyak minimal 10 kali, bagi siswa yang tidak mampu melakukan *passing* bawah sebanyak 10 kali mendapat hukuman lari keliling lapangan bolavoli 3 kali. Latihan ini dilakukan sebanyak 5 kali ulangan.

b) Siswa bermain *passing* bawah bolavoli dengan sasaran tembok yang diberi gambar petak-petak sebanyak 4 petak, dan pada tiap-tiap petak diberi angka 1 sampai 4. Anak berusaha mempassing bolavoli kearah petak tersebut, setiap anak yang mampu mempassing bola ke tembok yang berpetak akan mendapat nilai sesuai dengan angka yang ada pada petak tersebut. Masing-masing anak minimal melakukan *passing* sebanyak 5 kali. Gerakan ini dilakukan sebanyak 5 kali ulangan. Bagi anak yang tidak bisa mempassing bola sebanyak minimal 5 kali dihukum dengan melakukan pus-up sebanyak 4 kali.

Kegiatan akhir (\pm 10 menit) selesai kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi kemudian pendinginan. Usai pendinginan siswa dibariskan, berhitung, dipimpin berdo'a dan di bubarkan.

c. Observasi

Untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus-1 berhasil atau tidak, maka selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas pembelajaran diamati oleh kolaborator. Hasil yang diperoleh serta permasalahan yang muncul dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Pengamatan Guru

Tabel 6. Hasil Pengamatan Guru

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	MUNCUL	TIDAK MUNCUL
I	PENDAHULUAN		
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1	
3.	Menyampaikan tujuan latihan	1	
II.	PEMANASAN		
4.	Memberikan pemanasan baik fisik maupun teknik	1	
5.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan atau <i>game</i>	1	
6.	Memberikan <i>stretching</i>	1	
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran	1	
8.	Memberikan contoh sebelum siswa melakukan	1	
9.	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi pada siswa		0
10.	Memberikan kesempatan pada anak untuk mencoba melakukan <i>passing</i> bawah bolavoli	1	
11.	Memberikan kesempatan minimal 2 kali, setiap model permainan pada siswa		0
12.	Memberikan model permainan dari yang mudah ke yang sulit		0
13.	Memberikan model permainan dari yang sederhana ke yang kompleks		0
14.	Melakukan <i>passing</i> bawah bolavoli yang bersifat menyenangkan		0
15.	Memotivasi siswa untuk proses pembelajaran berikutnya.	1	
16.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan tentang materi pembelajaran	1	
IV	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
17.	Memberikan dalam bentuk permainan yang menggembirakan.		0
18.	Memberikan <i>review</i> secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing siswa, menyampaikan materi pelajaran berikutnya,	1	
	JUMLAH	12	

Keterangan:

Muncul = 1

Tidak Muncul = 0

Rumus Konversi Penilaian:

Skor perolehan

----- x 100 =

Skor maksimal

Berdasarkan pengamatan kolaborator terhadap aktivitas guru di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh skor 12, skor tersebut jika dikonversi dengan rumus akan diperoleh skor 66,67 yang berarti bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran telah mencapai 66,67%. Dari hasil catatan lapangan dapat diperoleh gambaran sebagai berikut:

- a) Guru telah berusaha mempersiapkan peralatan dan lingkungan belajar dengan sebaik-baiknya. Contohnya guru telah memberi dan membagi tugas kepada siswa, guru telah mempersiapkan alat-alat pembelajaran seperti bola plastik, tambangan dan tembok bergambar petak.
- b) Guru telah berusaha memberikan materi pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan permainan, selalu mendorong dan memotivasi siswa lebih aktif dalam melaksanakan aktivitasnya. Contohnya pada saat siswa melakukan gerakan *passing* bawah guru selalu memotivasi siswa dengan kata-kata “kamu pasti bisa”.
- c) Guru telah berusaha membuat suasana pembelajaran yang aktif, dan menyenangkan. Contohnya pada saat proses pembelajaran guru selalu menekankan kepada siswa untuk selalu mencoba dan mencoba serta memberikan tepuk tangan bagi siswa yang mampu melakukan tugas dengan baik.
- d) Guru telah berusaha memberikan koreksi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa baik secara umum maupun secara khusus. Contohnya koreksi yang dilakukan secara khusus diberikan secara individu adalah ketika siswa saat melakukan *passing* bawah tangannya masih ditekuk, *passing*nya masih terlalu tinggi atau terlalu pendek. Koreksi secara umum guru selalu memberi koreksi pada kelompok siswa yang belum sesuai dengan harapan.

- e) Guru mengevaluasi siswa dalam melakukan ketrampilan *passing* bawah bolavoli dengan penekanan pada sikap awal, saat perkenaan bola dan sikap akhir.
- f) Guru belum memberi kesempatan umpan balik pada siswa.
- g) Guru dalam mengajar belum memperhatikan kemampuan siswa.
- h) Guru belum menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

N0	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	MUNCUL	BELUM MUNCUL
	PENDAHULUAN		
1	5 menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir di lapangan		0
2	Siswa baris di lapangan dengan tertib	1	
3	Siswa berdoa dengan seksama	1	
	PEMANASAN		
4	Siswa melakukan pemanasan dengan bersemangat		0
5	Seluruh siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan	1	
6	Seluruh siswa melakukan <i>stretching</i>	1	
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7	Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran	1	
8	Siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan instruksi guru	1	
9	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan		0
10	Masing-masing siswa melakukan proses pembelajaran dengan tidak terpaksa		0
11	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok dan dapat menyesuaikan diri.		0
12	Siswa melakukan latihan <i>passing</i> bawah bolavoli dengan baik	1	
13	Siswa melakukan evaluasi <i>passing</i> bawah bolavoli	1	
	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
14	Siswa melakukan penenangan dalam bentuk permainan yang menggembarakan.	1	
15	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima materi pembelajaran	1	
	JUMLAH	10	

Keterangan:

Muncul = 1

Tidak Muncul = 0

Rumus Konversi Penilaian:

Skor perolehan

----- x 100 =

Skor maksimal

Berdasarkan pengamatan kolaborator terhadap aktivitas siswa di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh skor

10 yang berarti aktivitas siswa telah mencapai 66,67%. Dari hasil catatan lapangan dapat diperoleh gambaran sebagai berikut:

- a) Siswa tampak bersemangat dan berusaha untuk dapat melakukan kegiatan proses pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan bermain. Situasi bermain *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan bola plastik ternyata terlihat menyenangkan bagi siswa.
 - b) Semua siswa terlibat aktif karena alat yang digunakan jumlahnya cukup.
 - c) Sebagian besar siswa selalu hadir tepat pada waktunya, sehingga proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dan berjalan sesuai dengan skenario yang telah dibuat.
 - d) Siswa melakukan latihan *passing* bawah bolavoli dengan penekanan pada sikap awal, saat perkenaan dan sikap akhir.
 - e) Dalam proses pembelajaran belum terlihat menyenangkan dan masih kelihatan dipaksakan
 - f) Kerja sama kelompok belum berjalan lancar
 - g) Siswa masih belum bersungguh-sungguh.
- 3) Pengamatan Keterampilan *Passing* bawah bolavoli

Tabel 8. Hasil Pengamatan Keterampilan *Passing* bawah Siklus-1

NO	NAMA	SIKAP PERMULAAN	SAAT PERKENAAN	SIKAP AKHIR	JML	NILAI TES	KETERANGAN
1	D S	3	3	3	9	75,00	Berhasil
2	E R H	3	2	2	7	58,33	Belum Berhasil
3	E Y	3	2	4	9	75,00	Berhasil
4	F J	4	3	2	9	75,00	Berhasil
5	I F	4	3	3	10	83,33	Berhasil
6	K A	3	3	3	9	75,00	Berhasil
7	M R	3	3	3	9	75,00	Berhasil
8	S S	3	2	3	8	66,67	Belum Berhasil
9	S M	3	3	3	9	75,00	Berhasil
10	R	3	3	3	9	75,00	Berhasil
11	K A	2	2	2	6	50,00	Belum Berhasil
12	M R	2	2	2	6	50,00	Belum Berhasil
13	S S	4	3	3	10	83,33	Berhasil
14	S M	4	3	3	10	83,33	Berhasil
15	R	3	3	3	9	75,00	Belum Berhasil
16	M H M	3	3	3	9	75,00	Berhasil
17	A W	3	3	3	9	75,00	Berhasil
18	M H M	3	2	2	7	58,33	Belum Berhasil
19	A W	3	3	3	9	75,00	Behasil
20	E N A	3	2	3	8	66,67	Belum Berhasil
21	R S	3	3	3	9	75,00	Berhasil
22	A S	2	2	2	6	50,00	Belum Berhasil
23	AKH	3	3	3	9	75,00	Berhasil
JUMLAH		70	61	64	195	1625,00	
RATA-RATA						70,65	

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus-1, kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah mengalami peningkatan dari kondisi awal yaitu dari rata-rata nilai 54,71 menjadi rata-rata 70,65. Dilihat dari pencapaian target KKM juga terlihat ada peningkatan, yaitu dari 4 siswa (17,39%) menjadi 15 siswa (65,22%) yang mendapatkan nilai sama atau di atas 75,0. Siswa yang belum berhasil sebagian besar disebabkan karena pada saat perkenaan dan sikap akhir *passing* bawah bolavoli belum benar.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus-1, keterampilan *passing* bawah siswa telah mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 54,71 menjadi rata-rata 70,65. Target KKM juga terlihat ada peningkatan, yaitu dari 4 siswa (17,39%) menjadi 15 siswa (65,2%) yang mendapatkan nilai sama atau di atas 75,0. Berdasarkan pengamatan kolaborator

terhadap aktivitas guru di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung baru mencapai 66,67%. Kemudian dari hasil pengamatan aktivitas siswa di lapangan selama proses pembelajaran juga baru mencapai 66,67%, sementara target yang diharapkan proses pembelajaran adalah 75%. Pada siklus-1 ternyata siswa yang mendapat nilai sama atau lebih besar dari KKM belum mencapai 75% dari jumlah siswa. Berdasarkan refleksi pada siklus 1 maka perlu dilanjutkan tindakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus-2

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan kolaborator telah ditemukan kekurangan dan kelebihan pada proses pembelajaran siklus-1 yaitu: interaksi belajar belum maksimal, keterlibatan siswa juga belum maksimal, sehingga secara keseluruhan proses pembelajaran dan hasil belajar belum bisa mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan, kemudian penulis bersama kolaborator, merencanakan tindakan yaitu:

- 1) Menentukan waktu pelaksanaan tindakan
- 2) mendiskusikan model permainan yang lebih menarik.
- 3) Membuat skenario pembelajaran *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain.
- 4) Menyiapkan silabus dan RPP
- 5) Menyiapkan fasilitas pembelajaran, bola voli dan bola plastik dan alat-alat untuk model-model pembelajaran.

6) Menyiapkan lembar penilaian dan lembar observasi.

7) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian.

8) Menyiapkan kegiatan refleksi

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses tindakan pada siklus-2 difokuskan pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain. Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa tujuan metode ini adalah untuk meningkatkan gairah belajar siswa, untuk menarik perhatian siswa dan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa, karena pada prinsipnya kemampuan gerak dapat dicapai dengan cara mengulang-ulang gerakan, dengan pendekatan bermain pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli diharapkan partisipasi siswa dalam belajar menjadi meningkat.

Sesuai dengan tujuan tersebut maka pembelajaran pada siklus-2 juga masih difokuskan pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain. Proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal (\pm 10 menit) diawali dengan salam, presensi kehadiran siswa, menjelaskan materi *passing* bawah, serta melakukan pemanasan bermain lompat tali.

Kegiatan inti (\pm 50 menit) Pada pelaksanaan inti pembelajaran siswa dibagi menjadi 5 kelompok. sebagai berikut:

1) Bermain *passing* bawah bolavoli berpasangan tanpa rintangan:

- a) A melempar bola kearah B, B mempassing bola lurus ke atas kemudian ditangkap. Selanjutnya B melempar bola ke arah A, A

mempassing bola lurus ke atas kemudian di tangkap. Seterusnya gerakan ini dilakukan sebanyak 10 kali ualangan.

- b) Siswa A dan B saling berhadapan, A melepar bola ke B, B mempassing bola ke arah A kemudian A mempassing bola ke arah B, seterusnya gerakan ini dilakukan 10 kali ulangan.
- c) Bermain *passing* bawah berpasangan segi tiga: siswa A melempar pada siswa B, B mempassing bola pada siswa C, C mempassing bola pada siswa A, seterusnya dilakukan 10 kali putaran.
- d) Pasangan yang tidak bisa melekuai sesuai dengan terget dihukum dengan bernyanyi.

2) Bermain *passing* bawah bolavoli berpasangan melewati net.

- a) Siswa A melempar bola melewati net ke arah B, B mempassing bola melewati net ke arah A, seterusnya A dan B melakukan *passing* bawah melewati net sampai 10 kali ulangan.
- b) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Kemudian kelompok A dan kelompok B bermain bolavoli dalam bentuk bertanding dengan menggunakan *passing* bawah. dilakukan bergantian.
- c) Pasangan atau kelompok yang tidak mencapai target atau kalah dihukum dengan melakukan push-up 5 kali.

Kegiatan akhir (\pm 10 menit). Selesai kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi kemudian siswa diberi pendinginan dengan cara duduk melingkar rileks sambil mendengarkan penjelasan guru. Usai

pendinginan siswa dibariskan, berhitung, dipimpin berdo'a dan di bubarkan untuk bersiap pelajaran selanjutnya.

c. Observasi

Untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus-2 berhasil atau tidak, maka selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas pembelajaran diamati oleh kolaborator. Hasil yang diperoleh sebagai berikut ini:

Tabel 9. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	MUNCUL	TIDAK MUNCUL
I	PENDAHULUAN		
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi		0
3.	Menyampaikan tujuan latihan	1	
II.	PEMANASAN		
4.	Memberikan pemanasan baik fisik maupun teknik	1	
5.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan atau <i>game</i>	1	
6.	Memberikan <i>stretching</i>	1	
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran	1	
8.	Memberikan contoh sebelum siswa melakukan	1	
9.	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi pada siswa	1	
10.	Memberikan kesempatan pada anak untuk mencoba melakukan <i>passing</i> bawah bolavoli	1	
11.	Memberikan kesempatan minimal 2 kali, setiap model permainan pada siswa	1	
12.	Memberikan model permainan dari yang mudah ke yang sulit	1	
13.	Memberikan model permainan dari yang sederhana ke yang komplek	1	
14.	Melakukan <i>passing</i> bawah bolavoli yang bersifat menyenangkan	1	
15.	Memotivasi siswa untuk proses pembelajaran berikutnya.	1	
16.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan tentang materi pembelajaran	1	
IV	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
17.	Memberikan dalam bentuk permainan yang menggembirakan.		0
18.	Memberikan <i>review</i> secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing siswa, menyampaikan materi pelajaran berikutnya,	1	
	JUMLAH	16	

Keterangan:

Muncul = 1

Tidak Muncul = 0

Rumus Konversi Penilaian:

Skor perolehan

----- x 100 =

Skor maksimal

Berdasarkan pengamatan kolaborator terhadap aktivitas guru di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh skor 16, yang berarti bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran telah mencapai 88,89%. Dari hasil catatan lapangan dapat diperoleh gambaran sebagai berikut:

- a. Guru telah berusaha mempersiapkan peralatan dan lingkungan belajar dengan sebaik-baiknya. Contohnya guru telah memberi dan membagi tugas kepada siswa, guru telah mempersiapkan alat-alat pembelajaran seperti bola plastik, tambangan dan tembok bergambar petak.
- b. Guru telah berusaha memberikan materi pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan permainan, selalu mendorong dan memotivasi siswa lebih aktif dalam melaksanakan aktivitasnya. Contohnya pada saat siswa melakukan gerakan *passing* bawah guru selalu memotivasi siswa dengan kata-kata “kamu pasti bisa”.
- c. Guru telah berusaha membuat suasana pembelajaran yang aktif, dan menyenangkan. Contohnya pada saat proses pembelajaran guru selalu menekankan kepada siswa untuk selalu mencoba dan mencoba serta memberikan tepuk tangan bagi siswa yang mampu melakukan tugas dengan baik.
- d. Guru telah berusaha memberikan koreksi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa baik secara umum maupun secara khusus. Contohnya koreksi yang dilakukan secara khusus diberikan secara individu adalah ketika siswa pada saat melakukan *passing* bawah

tangannya masih ditekuk, passingnya masih terlalu tinggi atau terlalu pendek. Koreksi secara umum guru selalu memberi koreksi pada kelompok siswa yang belum sesuai dengan harapan.

- e. Guru mengevaluasi siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli dengan penekanan pada sikap awal, saat perkenaan bola dan sikap akhir.
- f. Guru telah memberi kesempatan umpan balik pada siswa.
- g. Guru dalam mengajar sudah memperhatikan kemampuan siswa.
- h. Guru telah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

5) Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 10. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

N0	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	MUNCUL	BELUM MUNCUL
	PENDAHULUAN		
1	5 menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir di lapangan		0
2	Siswa baris di lapangan dengan tertib	1	
3	Siswa berdoa dengan seksama	1	
	PEMANASAN		
4	Siswa melakukan pemanasan dengan bersemangat	1	
5	Seluruh siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan	1	
6	Seluruh siswa melakukan <i>stretching</i>	1	
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7	Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran	1	
8	Siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan instruksi guru	1	
9	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan	1	
10	Masing-masing siswa melakukan proses pembelajaran dengan tidak terpaksa	1	
11	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok dan dapat menyesuaikan diri.	1	
12	Siswa melakukan latihan <i>passing</i> bawah bolavoli dengan baik	1	
13	Siswa melakukan evaluasi <i>passing</i> bawah bolavoli	1	
	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
14	Siswa melakukan penenangan dalam bentuk permainan yang menggembirakan.		0
15	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima materi pembelajaran	1	
	JUMLAH	13	

Keterangan:

Muncul = 1

Tidak Muncul = 0

Rumus Konversi Penilaian:

Skor perolehan

----- x 100 =

Skor maksimal

Berdasarkan pengamatan kolaborator terhadap aktivitas siswa di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh jumlah skor 13 yang berarti aktivitas siswa telah mencapai 86,67%. Dari hasil catatan lapangan dapat diperoleh gambaran sebagai berikut:

- a) Siswa tampak bersemangat dan berusaha untuk dapat melakukan kegiatan proses pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan bermain. Situasi bermain *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan bola plastik ternyata terlihat menyenangkan bagi siswa.
 - b) Semua siswa terlibat aktif karena alat yang digunakan jumlahnya cukup.
 - c) Sebagian besar siswa selalu hadir tepat pada waktunya, sehingga proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dan berjalan sesuai dengan skenario yang telah dibuat.
 - d) Siswa melakukan latihan *passing* bawah bolavoli dengan penekanan pada sikap awal, saat perkenaan dan sikap akhir.
 - e) Dalam proses pembelajaran sudah terlihat menyenangkan.
 - f) Kerja sama kelompok sudah berjalan lancar
 - g) Siswa sudah bersungguh-sungguh.
- 6) Pengamatan Keterampilan *Passing* bawah bolavoli

Tabel 11. Hasil Pengamatan Keterampilan *Passing* bawah Siklus-2

NO	NAMA	SIKAP PERMULAAN	SAAT PERKENAAN	SIKAP AKHIR	JML	NILAI	KETERANGAN
1	D S	3	3	4	10	83,33	Berhasil
2	E R H	3	3	3	9	75,00	Berhasil
3	E Y	4	3	3	10	83,33	Berhasil
4	F J	3	3	3	9	75,00	Berhasil
5	I F	4	3	4	11	91,67	Berhasil
6	K A	3	3	3	9	75,00	Berhasil
7	M R	4	3	4	11	91,67	Berhasil
8	S S	4	2	3	9	75,00	Berhasil
9	S M	4	2	3	9	75,00	Berhasil
10	R	3	3	3	9	75,00	Berhasil
11	K A	3	2	3	8	66,67	Belum Berhasil
12	M R	3	3	3	9	75,00	Berhasil
13	S S	3	3	3	9	75,00	Berhasil
14	S M	4	3	3	10	83,33	Berhasil
15	R	3	2	3	8	66,67	Belum Berhasil
16	M H M	3	3	3	9	75,00	Berhasil
17	A W	3	3	3	9	75,00	Berhasil
18	M H M	3	3	4	10	83,33	Berhasil
19	A W	3	3	3	9	75,00	Berhasil
20	E N A	4	3	3	10	83,33	Berhasil
21	R S	4	3	3	10	83,33	Berhasil
22	A S	3	2	2	7	58,33	Belum Berhasil
23	AKH	3	3	3	9	75,00	Berhasil
JUMLAH		53	40	43	136	1775,00	
RATA-RATA						77,17	

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus-2, kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah mengalami peningkatan dari hasil penilaian pada siklus 1 yaitu dari rata-rata nilai 70,65 menjadi rata-rata 77,2. Dilihat dari pencapaian target KKM juga terlihat ada peningkatan, yaitu dari 15 siswa (65,22%) menjadi 20 siswa (86,96%) yang mendapatkan nilai sama atau di atas 75,0. Siswa yang belum berhasil disebabkan karena pada saat perkenaan *passing* bawah bolavoli belum benar.

1) Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus-2, keterampilan *passing* bawah siswa telah mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 70,65 menjadi rata-rata 77,2. Target KKM juga terlihat ada peningkatan, yaitu dari 15 siswa (65,22%) menjadi 20 siswa (86,96%) yang mendapatkan nilai sama atau di atas 75,0. Berdasarkan

pengamatan kolaborator terhadap aktivitas guru di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung juga ada peningkatan 66,67% menjadi 88,69%, kemudian dari hasil pengamatan aktivitas siswa di lapangan selama proses pembelajaran juga ada peningkatan dari 66,67%, menjadi 86,67% artinya sudah melebihi indikator kinerja yang diharapkan yaitu 75%. Pada siklus-2 ternyata siswa yang mendapat nilai sama atau lebih besar dari KKM juga sudah mencapai 86,96% dari target yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah siswa. Berdasarkan refleksi pada siklus 2 maka penelitian tindakan ini sudah berhasil.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada tindakan pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan menerapkan metode bermain ternyata telah mengalami peningkatan baik pada proses pembelajaran maupun pada hasil evaluasi belajar. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan-peningkatan mulai dari kondisi awal ke siklus 1, dari siklus 1 ke siklus 2.

Berdasarkan hasil evaluasi telah terjadi peningkatan dari kondisi awal ke siklus 1. Pada siklus-1, keterampilan *passing* bawah siswa telah mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 54,71 pada siklus 1 menjadi rata-rata 70,65. Target KKM dengan nilai 75,0 juga terlihat ada peningkatan, yaitu dari 4 siswa (17,39%) pada kondisi awal menjadi 15 siswa (65,22%) pada siklus 1. Berdasarkan pengamatan kolaborator terhadap aktivitas guru di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung baru mencapai 66,67%. Kemudian dari hasil pengamatan aktivitas siswa di lapangan selama proses pembelajaran juga baru mencapai 66,67%, sementara target yang diharapkan pada proses pembelajaran adalah 75%.

Berkaitan dengan hasil tindakan pada siklus 1 pada dasarnya telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi awal, namun peningkatan tersebut masih di bawah indikator kinerja yang diharapkan sehingga perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus 2. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus-2, keterampilan *passing* bawah siswa telah mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 70,65 pada siklus 1 menjadi rata-rata 77,2 pada siklus 2. Target KKM dengan nilai 75,0 juga terlihat ada peningkatan, yaitu dari 15 siswa (65,22%) pada siklus 1 menjadi 20 siswa (86,96%) pada siklus 2. Berdasarkan pengamatan kolaborator terhadap aktivitas guru di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung juga ada peningkatan 66,67% pada siklus 1 menjadi 88,69% pada siklus 2. Kemudian dari hasil pengamatan aktivitas siswa di lapangan selama proses pembelajaran juga ada peningkatan dari 66,67% pada siklus 1 menjadi 86,67% pada siklus 2. Dari hasil observasi tersebut ternyata sudah melebihi indikator kinerja yang diharapkan yaitu 75%. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus-2 ternyata siswa yang mendapat nilai sama atau lebih besar dari KKM dengan nilai 75,0 juga sudah mencapai yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah siswa.

Peningkatan tindakan pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan metode bermain terjadi karena:

1. Penerapan metode bermain dengan menggunakan bola plastik ternyata dapat memotivasi siswa untuk mencoba berlatih *passing* bawah karena karena bolanya ringan dan tidak sakit di tangan. Bola plastik harganya lebih terjangkau sehingga jumlahnya bisa mencukupi sesuai dengan jumlah siswa. Dengan jumlah bola yang mencukupi akan memberi

kesempatan pada siswa untuk mencoba melakukan gerakan sehingga frekwensi belajar siswa lebih banyak. Berkaitan dengan hal tersebut di jelaskan pula oleh Sugiyanto (2007: 9.20), “parktek adalah salah satu kondisi eksternal dalam belajar gerak yang berbentuk melakukan gerakan-gerakan yang dipelajari. Gerakan-gerakan yang dipelajari dilakukan berulang-ulang. Dengan melakukan berulang-ulang penguasaan gerakan ketrampilan bisa meningkat”.

2. Metode belajar *passing* bawah dengan menggunakan bola plastik serta bentuk latihan yang di anggap baru menurut siswa, seperti belajar *passing* bawah ke tembok sasaran yang diberi angka pada kotak yang berwarna-warni ternyata juga mampu memotivasi siswa untuk mencoba sekaligus berkompetisi dengan teman untuk bisa memperoleh nilai yang lebih banyak. Menurut M. Sobry Sutikno (2009: 12) menjelaskan bahwa, belajar bukanlah sesuatu yang terjadi secara alamiah, tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu, yaitu kondisi (a) internal, yang menyangkut kesiapan siswa dan apa yang telah dipelajari sebelumnya, dan (b) eksternal, yang merupakan situasi belajar dan penyajian stimuli yang secara sengaja diatur oleh guru dengan tujuan memperlancar proses belajar.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Pendekatan bermain dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah siswa kelas IV SD Negeri Gumelar Lor.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa metode permainan dan ternyata dapat meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Atas dasar simpulan yang diperoleh dapat dikemukakan implikasi yang ditimbulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan keterampilan *passing* bawah bolavoli dapat meningkat melalui proses pembelajaran yang diberikan yaitu dengan metode bermain.
2. Belajar *passing* bawah bolavoli menggunakan metode bermain dapat memberikan rasa senang pada siswa sehingga anak mampu belajar dalam waktu yang cukup lama.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari segi penerapan hasil penelitian ini adalah:

1. Bahwa hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan. Hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan pada situasi, kondisi dalam kasus yang sama, karena penelitian ini berskala kecil dan menyelidiki permasalahan dalam situasi khusus.

2. Keterbatasan dalam peneliti ini yang meliputi pengalaman, tenaga, biaya, waktu, dan kemampuan diharapkan tidak mengurangi makna di dalamnya.
3. Keterbatasan waktu dan padatnya materi dalam pembelajaran penjasorkes 1 kali pertemuan/ minggu membuat penelitian ini menghentikan siklus yang dilaksanakan, karena telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal belajar 75,0 sehingga hasil penelitian belum maksimal dan belum melekat dalam diri siswa dikarenakan siklus yang dilaksanakan hanya dalam 2 siklus.
4. Penelitian ini hanya fokus dalam dua faktor yaitu pembelajaran passing bawah bolavoli dan kemampuan keterampilan passing bawah bolavoli. Sehingga keterlibatan faktor yang lain tidak dapat dilaporkan secara maksimal.

D. Saran

Sehubungan dengan simpulan yang telah diambil dan implikasi yang ditimbulkan, maka kepada para guru/ pengajar dan pembina olahraga khususnya di sekolah dasar disarankan hal-hal sbagai berikut:

1. Dalam memilih metode untuk mengajar pada siswa, khususnya untuk meningkatkan keterampiulan passing bawah bolavoli, hendaknya menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik keterampilan siswa.
2. Dalam upaya meningkatkan kemampuan ketrampilan passing bawah bolavoli kepada siswa dapat diberikan metode bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2007. *Model Silabus Kelas IV*. Jakarta: BNSP.
- Nursidik Kurniawan. 2007. *Karakteristik Anak*, yang diakses di internet tanggal 17 Mei 2010.
- M. Mariyanto. 1996. *Permainan Bola Besar (Bolavoli)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- M. Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikdti.
- Masnur Muslich. 2010. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Sobry Sutikno (2009). *Belajar Pembelajaran*. Prospeet. Bandung.
- Sarwiji Suwandi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13
- Sugiyanto. (2007). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta : Depdikbud. Dirjen Dikdasmen.
- Sugiyono. 2010. Skripsi. *Upaya Peningkatan Kemampuan Servis Bawah dan Passing Bawah dengan Media Bola Plastik dalam Pembelajaran Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Suryodiningratan I Yogyakarta*.
- Suharno. HP. 1984. *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK-IKIP
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyati. 2009. Skripsi. *Peningkatan Pembelajaran Permainan Servis dan Passing Melalui Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa SD Keputran IV Yogyakarta*.
- Tisnowati Tamat, Moekarto Mirman. 2005. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- UPPL. (2010). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGE

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuyun Ari Wibowo, S.Pd. Jas, M.Or

NIP : 19830509 200812 1 002

Jabatan : Tenaga Pengajar

Dengan ini menerangkan bahwa Instrumen Observasi dan instrumen penilaian yang disusun untuk pengambilan data dalam rangka penyusunan tugas akhir Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas”. Instrumen penelitian tersebut disusun oleh :

Nama : Aditia Hardian

NIM : 11601247178

Program Studi : PKS-PJKR

Telah disetujui atau layak digunakan sebagai instrument pengambilan data passing bawah bolavoli Penelitian Tindakan Kelas sebagai tugas akhir.

Demikian surat persetujuan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2015



Yuyun Ari Wibowo, S.Pd. Jas, M.Or
NIP. 19830509 200812 1 002

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUGDEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuyun Ari Wibowo, S.Pd. Jas, M.Or

NIP : 19830509 200812 1 002

Jabatan : Tenaga Pengajar

Dengan ini menerangkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk pembelajaran passing bawah bolavoli dalam rangka penyusunan tugas akhir Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas”. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut disusun oleh :

Nama : Aditia Hardian

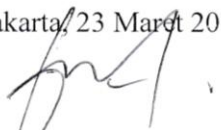
NIM : 11601247178

Program Studi : PKS-PJKR

Telah disetujui atau layak digunakan sebagai instrument pembelajaran passing bawah bolavoli Penelitian Tindakan Kelas sebagai tugas akhir.

Demikian surat persetujuan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2015



Yuyun Ari Wibowo, S.Pd. Jas, M.Or
NIP. 19830509 200812 1 002

Lampiran 3.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Sekolah : SD Negeri Gumelar Lor
- Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
- Kelas/ Semester : IV (Empat) / 2 (dua)
- Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Siklus I)
- A. Standar Kompetensi : 6. Mempraktikan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- B. Kompetensi Dasar : 6.2. Mempraktikan gerakan dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama regu, sportivitas, dan kejujuran)
- C. Indikator : 6.2.1. Melempar bola dari bawah dan ayunan lengan tangan ke depan.
- 6.2.2. Melempar bola dari bawah dengan ayunan lengan tangan melampaui/melewati net.
- 6.2.3. Membedik sasaran melalui atas net/tali dengan mengumpulkan point/nilai sebanyak mungkin.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melempar bola dari bawah dan ayunan lengan tangan ke depan.
2. Siswa dapat melempar bola dari bawah dengan ayunan lengan tangan melampaui/melewati net.
3. Siswa dapat membedik sasaran melalui atas net/tali dengan mengumpulkan point/nilai sebanyak mungkin.

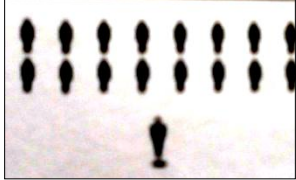
E. Ketrampilan siswa yang diharapkan

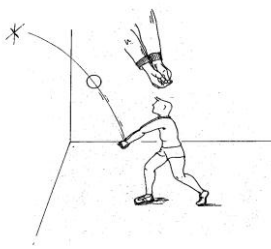
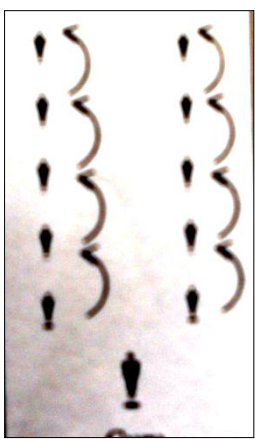
Setelah mempelajari dan memahami kompetensi ini, siswa diharapkan dapat koordinasi gerak dasar passing bawah dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai semangat kerja sama, sportivitas, percaya diri dan kejujuran.

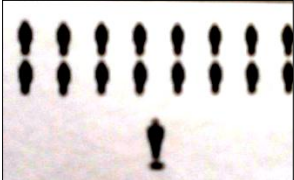
F. Materi pembelajaran

- Permainan Bola Voli

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Gambar	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian		
			Siswa	Waktu	Pendidikan Karakter Bangsa
1.	 <p> X X X X X X x x x X X x x x x X X X X X X X X </p> <p> Ket : X = Pemburu x = Binatang </p>	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> Siswa berdo'a bersama, mengucapkan salam, dan absensi. Memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru memberikan pengantar tentang passing bawah. Pemanasan dilakukan secara berorientasi pada kegiatan ini yaitu dengan permainan berburu bintang. <p>Pelaksanaannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak-anak dikumpulkan kemudian anak dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A dan kelompok B. Kemudian dilakukan pengundian. <p>Kelompok yang menang menjadi binatang buruan, sedangkan kelompok yang kalah sebagai pemburu. Tugas pemburu yaitu berusaha melempari binatang dengan bola yang ada di dalam kotak</p>	K K K Kel	15 menit	Religius, disiplin, kerja sama, menghargai komunikatif.

		<p>1. Siswa bermain passing bawah bolavoli individu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengambil bola satu-satu. - Siswa bermain passing bawah sendiri-sendiri. - Bermain passing bawah bolavoli individu pada tembok <p>⇒ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengidentifikasi masalah siswa yang dialami siswa dalam pembelajaran. • Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. 	K			Disiplin, komunikatif, kerja keras, rasa ingin tahu
3.		<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan dengan bentuk game. - Siswa dibagi menjadi 2, dibariskan secara bersaf. - Siswa yang paling depan diberi bola. - Dengan aba-aba peluit dari guru siswa paling depan memberikan bolanya pada teman dibelakangnya lewat atas kepala, samping badan, di antara 2 kaki, maupun variasi lainnya. - Regu yang paling cepat menyerahkan bola pada guru, itulah pemenangnya. • Siswa dan guru membuat 	K	10 menit		Kreatif, disiplin, mandiri, religius.

		<p>kesimpulan materi yang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	<p>K</p> <p>K</p>		
--	---	--	-------------------	--	--

Ket : K (kelas), Kel (kelompok), I (individu)

H. METODE PEMBELAJARAN

- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Praktik


I. SUMBER DAN ALAT BELAJAR

1. Sumber Belajar

- Buku materi Penjaskes SD kelas IV
- Silabus KTSP Penjas Orkes Kelas IV SD Semester 2

2. Alat Belajar

- Lapangan
- Net
- Bola voli


 Kepala Sekolah
 SD Negeri Gumelar Lor
MARYANTO, S.Pd
 NIP. 19681018 199401 1 001

Gumelar,2014

Peneliti


ADITIA HARDIAN
 NIM. 11601247178

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri Gumelar Lor
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/ Semester	: IV (Empat) / 2 (dua)
Standar Kompetensi	: 6. Mempraktikan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
Kompetensi Dasar	: 6.2. Mempraktikan gerakan dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama regu, sportivitas, dan kejujuran)
Indikator	: 6.2.1. Melempar bola dari bawah dan ayunan lengan tangan ke depan. 6.2.2. Melempar bola dari bawah dengan ayunan lengan tangan melampaui/melewati net. 6.2.3. Membidik sasaran melalui atas net/tali dengan mengumpulkan point/nilai sebanyak mungkin.
Pelaksanaan	: Siklus II
Waktu	: 2 x 35 menit

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat melempar bola dari bawah dan ayunan lengan tangan ke depan.
2. Siswa dapat melempar bola dari bawah dengan ayunan lengan tangan melampaui/melewati net.
3. Siswa dapat membidik sasaran melalui atas net/tali dengan mengumpulkan point/nilai sebanyak mungkin.

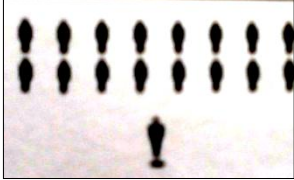
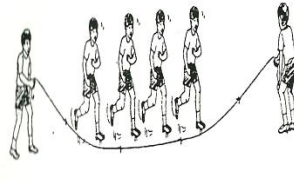
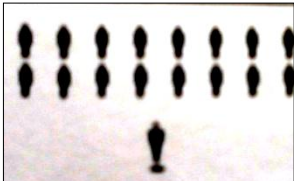
II. DAMPAK PENGIRING

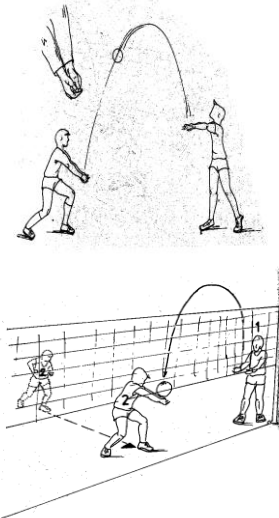
Setelah mempelajari dan memahami kompetensi ini, siswa diharapkan dapat koordinasi gerak dasar passing bawah dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai semangat kerja sama, sportivitas, percaya diri dan kejujuran.

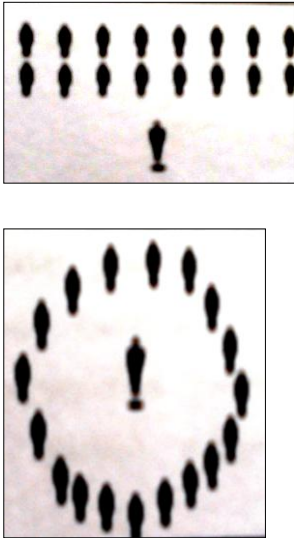
III. MATERI PEMBELAJARAN

- Permainan Bola Voli

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Gambar	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian		
			Siswa	Waktu	Pendidikan Karakter Bangsa
1.	 	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> Siswa berdo'a bersama, mengucapkan salam, dan absensi. Memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Bertanya jawab tentang pelajaran terakhir yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pemanasan dilakukan dengan bermain 'lompat tali'. <p>Pelaksanaannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Dua siswa memegang ujung tali. Siswa yang lain melakukan lompatan ketika tali diputar. Tujuan bermain ini adalah untuk mengenalkan gerak dasar lompat. 	K K K Kel	15 menit	Religius, disiplin, kerja sama, menghargai komunikatif.
2.		Kegiatan Inti ⇒ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Menggali pengetahuan siswa tentang passing bawah bola voli. 	K	45 menit	Disiplin, mandiri, rasa ingin tahu.

No	Gambar	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian		
			Siswa	Waktu	Pendidikan Karakter Bangsa
		<ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang pengertian passing bawah bola voli. 	K		
		<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa mempersiapkan alat pembelajaran permainan membidik sasaran melalui atas net/tali dengan mengumpulkan point sebanyak mungkin. 	K		
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 	K		
		<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing melakukan bidikan dengan lemparan bola melalui atas net/tali, dan jatuh tepat pada point atau angka-angka yang tertera. 	K		
		<ul style="list-style-type: none"> Poin tersebut dikumpulkan oleh masing-masing kelompok. 	K		
		<p>⇒ Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa bermain passing bawah bolavoli berpasangan <ul style="list-style-type: none"> Dua anak saling mengoperkan bola dengan teknik passing bawah . Bermain passing bawah bolavoli berpasangan melewati net. - 	K		Disiplin, komunikatif, kerja keras, rasa ingin tahu

No	Gambar	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian		
			Siswa	Waktu	Pendidikan Karakter Bangsa
		<p>⇒ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengidentifikasi masalah siswa yang dialami siswa dalam pembelajaran. Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. 	K		
3.		<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa duduk rileks membentuk lingkaran. Bernyanyi sambil memindahkan bola secara urut berputar. Begitu ada peluit tanda berhenti, siswa yang sedang memegang bola diberi hukuman yang mendidik. Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang dipelajari. Guru melakukan refleksi Berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	<p>K</p> <p>K</p> <p>K</p> <p>K</p>	10 menit	Kreatif, disiplin, mandiri, religius.

Ket : K (kelas), Kel (kelompok), I (individu)

V. METODE PEMBELAJARAN

- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Praktik

VI. SUMBER DAN ALAT BELAJAR



1. Sumber Belajar

- Buku materi Penjaskes SD kelas IV
- Silabus KTSP Penjas Orkes Kelas IV SD Semester 2

2. Alat Belajar

- Lapangan

- Net
- Bola voli
- Peluit

 <p>Kepala Sekolah SD Negeri Gumelar Lor</p> <p><u>MARYANTO, S.Pd</u> NIP. 19681018 199401 1 001</p>	<p>Gumelar,2014</p> <p>Peneliti</p> <p></p> <p><u>ADITIA HARDIAN</u> NIM. 11601247178</p>
--	---

Lampiran 4.

INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH

Nama Anak :

Observer :

No.	Aspek yg dinilai	Indikator	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Sikap Permulaan	<ul style="list-style-type: none"> - Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh. - Genggam jemari tangan. - Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar. - Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah. 					
2.	Saat Perkenaan	<ul style="list-style-type: none"> - Terima bola di depan badan. - Berat badan dialihkan ke depan. - Di voli bola jauh dari badan. - Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku 					
3.	Sikap Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Jari tangan tetap digenggam. - Sikut tetap terkunci. - Pindahkan berat badan ke arah sasaran. - Perhatikan bola bergerak ke sasaran 					
		Jumlah Skor					
		Nilai Akhir					

Ketentuan :

1. Jika semua indikator dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 2.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{12}$$

= Nilai

Rekap Keterampilan Passsing Bawah Bolavoli

[illegible]

Kriteria penskoran sikap permulaan :

1. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
2. Genggam jemari tangan.
3. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
4. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.

Kriteria penskoran saat perkenaan :

1. Terima bola di depan badan.
2. Berat badan dialihkan ke depan.
3. volilah bola jauh dari badan.
4. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku

Kriteria penskoran sikap akhir :

1. Jari tangan tetap digenggam.
2. Sikut tetap terkunci.
3. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
4. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Ketentuan :

1. Jika semua indikator dalam aspek penilaian terpenuhi maka nilai 4.
2. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 3 maka nilai 3.
3. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 2 maka nilai 2.
4. Jika indikator dalam aspek penilaian terpenuhi hanya 1 maka nilai 1.
5. Skor maksimal setiap aspek adalah 4.

Lampiran 5.

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	MUNCUL	TIDAK MUNCUL
I	PENDAHULUAN		
1.	Memeriksa kesiapan siswa		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi		
3.	Menyampaikan tujuan latihan		
II.	PEMANASAN		
4.	Memberikan pemanasan baik fisik maupun teknik		
5.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan atau <i>game</i>		
6.	Memberikan <i>stretching</i>		
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran		
8.	Memberikan contoh sebelum siswa melakukan		
9.	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi pada siswa		
10.	Memberikan kesempatan pada anak untuk mencoba melakukan passing bawah bolavoli		
11.	Memberikan kesempatan minimal 2 kali, setiap model permainan pada siswa		
12.	Memberikan kegiatan menyenangkan dan aman		
13.	Memberikan model permainan dari yang mudah ke yang sulit		
14.	Memberikan model permainan dari yang sederhana ke yang kompleks		
15.	Melakukan passing bawah bolavoli yang bersifat menyenangkan		
16.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan tentang materi pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Secara perorangan siswa mempraktekkan setiap gerakan • Guru mencatat dan merekam hasil yang dicapai siswa setelah melakukan gerakan proses passing bawah bolavoli 		
IV	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
17.	Memberikan dalam bentuk permainan yang menggembirakan.		
18.	Memberikan <i>review</i> secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing siswa, menyampaikan materi pelajaran berikutnya, memotivasi siswa untuk proses pembelajaran berikutnya.		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

Keterangan:

Muncul = 1

Tidak Muncul = 0

Rumus Penilaian:

Skor perolehan x 10

----- =

Skor maksimal

Lampiran 6.

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

N0	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	MUNCUL	TIDAK MUNCUL
	PENDAHULUAN		
1	5 menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir di lapangan		
2	Siswa baris di lapangan dengan tertib		
3	Siswa berdoa dengan seksama		
	PEMANASAN		
4	Siswa melakukan pemanasan dengan bersemangat		
5	Seluruh siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan		
6	Seluruh siswa melakukan <i>stretching</i>		
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7	Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran		
8	Siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan instruksi guru		
9	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan		
10	Masing-masing siswa melakukan proses pembelajaran dengan tidak terpaksa		
11	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok dan dapat menyesuaikan diri.		
12	Siswa melakukan latihan passing bawah bolavoli dengan baik		
13	Siswa melakukan evaluasi passing bawah bolavoli		
	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
14	Siswa melakukan penenangan dalam bentuk permainan yang menggembirakan.		
15	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima materi pembelajaran		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

Keterangan:

Muncul = 1

Tidak Muncul = 0

Rumus Penilaian:

Skor perolehan x 10

----- =

Skor maksimal

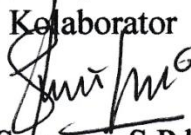
Lampiran 7.

Hasil Evaluasi Keterampilan *Passing* Bawah Siklus 1

NO	NAMA	SIKAP PERMULAAN	SAAT PERKENAAN	SIKAP AKHIR	JML	NILAI TES	KETERANGAN
1	D S	3	3	3	9	75,00	Berhasil
2	E R H	3	2	2	7	58,33	Belum Berhasil
3	E Y	3	2	4	9	75,00	Berhasil
4	F J	4	3	2	9	75,00	Berhasil
5	I F	4	3	3	10	83,33	Berhasil
6	K A	3	3	3	9	75,00	Berhasil
7	M R	3	3	3	9	75,00	Berhasil
8	S S	3	2	3	8	66,67	Belum Berhasil
9	S M	3	3	3	9	75,00	Berhasil
10	R	3	3	3	9	75,00	Berhasil
11	K A	2	2	2	6	50,00	Belum Berhasil
12	M R	2	2	2	6	50,00	Belum Berhasil
13	S S	4	3	3	10	83,33	Berhasil
14	S M	4	3	3	10	83,33	Berhasil
15	R	3	3	3	9	75,00	Belum Berhasil
16	M H M	3	3	3	9	75,00	Berhasil
17	A W	3	3	3	9	75,00	Berhasil
18	M H M	3	2	2	7	58,33	Belum Berhasil
19	A W	3	3	3	9	75,00	Behasil
20	E N A	3	2	3	8	66,67	Belum Berhasil
21	R S	3	3	3	9	75,00	Berhasil
22	A S	2	2	2	6	50,00	Belum Berhasil
23	AKH	3	3	3	9	75,00	Berhasil
JUMLAH		70	61	64	195	1625,00	
RATA-RATA						70,65	

Gumelar lor, 20 Mei 2015

Kolaborator


Suwarni, S.Pd

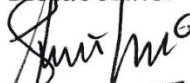
Lampiran 8

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	MUNCUL	TIDAK MUNCUL
I	PENDAHULUAN		
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1	
3.	Menyampaikan tujuan latihan	1	
II.	PEMANASAN		
4.	Memberikan pemanasan baik fisik maupun teknik	1	
5.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan atau <i>game</i>	1	
6.	Memberikan <i>stretching</i>	1	
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran	1	
8.	Memberikan contoh sebelum siswa melakukan	1	
9.	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi pada siswa		0
10.	Memberikan kesempatan pada anak untuk mencoba melakukan <i>passing</i> bawah bolavoli	1	
11.	Memberikan kesempatan minimal 2 kali, setiap model permainan pada siswa		0
12.	Memberikan model permainan dari yang mudah ke yang sulit		0
13.	Memberikan model permainan dari yang sederhana ke yang kompleks		0
14.	Melakukan <i>passing</i> bawah bolavoli yang bersifat menyenangkan		0
15.	Memotivasi siswa untuk proses pembelajaran berikutnya.	1	
16.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan tentang materi pembelajaran	1	
IV	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
17.	Memberikan dalam bentuk permainan yang menggemirakan.		0
18.	Memberikan <i>review</i> secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing siswa, menyampaikan materi pelajaran berikutnya.	1	
	JUMLAH	12	

Gumelar lor, 20 Mei 2015

Kolaborator


Suwarni, S.Pd

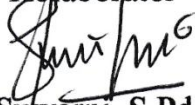
Lampiran 9.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

N0	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	MUNCUL	BELUM MUNCUL
	PENDAHULUAN		
1	5 menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir di lapangan		0
2	Siswa baris di lapangan dengan tertib	1	
3	Siswa berdoa dengan seksama	1	
	PEMANASAN		
4	Siswa melakukan pemanasan dengan bersemangat		0
5	Seluruh siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan	1	
6	Seluruh siswa melakukan <i>stretching</i>	1	
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7	Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran	1	
8	Siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan instruksi guru	1	
9	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan		0
10	Masing-masing siswa melakukan proses pembelajaran dengan tidak terpaksa		0
11	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok dan dapat menyesuaikan diri.		0
12	Siswa melakukan latihan <i>passing</i> bawah bolavoli dengan baik	1	
13	Siswa melakukan evaluasi <i>passing</i> bawah bolavoli	1	
	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
14	Siswa melakukan penenangan dalam bentuk permainan yang menggembirakan.	1	
15	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima materi pembelajaran	1	
	JUMLAH	10	

Gumelar lor, 20 Mei 2015

Kolaborator


Suwarni, S.Pd

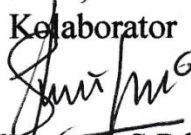
Lampiran 10.

Hasil Evaluasi Keterampilan *Passing* Bawah Siklus 2

NO	NAMA	SIKAP PERMULAAN	SAAT PERKENAAN	SIKAP AKHIR	JML	NILAI	KETERANGAN
1	D S	3	3	4	10	83,33	Berhasil
2	E R H	3	3	3	9	75,00	Berhasil
3	E Y	4	3	3	10	83,33	Berhasil
4	F J	3	3	3	9	75,00	Berhasil
5	I F	4	3	4	11	91,67	Berhasil
6	K A	3	3	3	9	75,00	Berhasil
7	M R	4	3	4	11	91,67	Berhasil
8	S S	4	2	3	9	75,00	Berhasil
9	S M	4	2	3	9	75,00	Berhasil
10	R	3	3	3	9	75,00	Berhasil
11	K A	3	2	3	8	66,67	Belum Berhasil
12	M R	3	3	3	9	75,00	Berhasil
13	S S	3	3	3	9	75,00	Berhasil
14	S M	4	3	3	10	83,33	Berhasil
15	R	3	2	3	8	66,67	Belum Berhasil
16	M H M	3	3	3	9	75,00	Berhasil
17	A W	3	3	3	9	75,00	Berhasil
18	M H M	3	3	4	10	83,33	Berhasil
19	A W	3	3	3	9	75,00	Behasil
20	E N A	4	3	3	10	83,33	Behasil
21	R S	4	3	3	10	83,33	Berhasil
22	A S	3	2	2	7	58,33	Belum Berhasil
23	AKH	3	3	3	9	75,00	Berhasil
JUMLAH		53	40	43	136	1775,00	
RATA-RATA						77,17	

Gumelar lor, 20 Mei 2015

Kolaborator


Suwarni, S.Pd

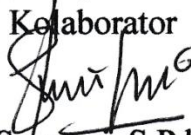
Lampiran 11.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 2.

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	MUNCUL	TIDAK MUNCUL
I	PENDAHULUAN		
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi		0
3.	Menyampaikan tujuan latihan	1	
II.	PEMANASAN		
4.	Memberikan pemanasan baik fisik maupun teknik	1	
5.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan atau <i>game</i>	1	
6.	Memberikan <i>stretching</i>	1	
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran	1	
8.	Memberikan contoh sebelum siswa melakukan	1	
9.	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi pada siswa	1	
10.	Memberikan kesempatan pada anak untuk mencoba melakukan <i>passing</i> bawah bolavoli	1	
11.	Memberikan kesempatan minimal 2 kali, setiap model permainan pada siswa	1	
12.	Memberikan model permainan dari yang mudah ke yang sulit	1	
13.	Memberikan model permainan dari yang sederhana ke yang kompleks	1	
14.	Melakukan <i>passing</i> bawah bolavoli yang bersifat menyenangkan	1	
15.	Memotivasi siswa untuk proses pembelajaran berikutnya.	1	
16.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan tentang materi pembelajaran	1	
IV	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
17.	Memberikan dalam bentuk permainan yang menggembirakan.		0
18.	Memberikan <i>review</i> secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing siswa, menyampaikan materi pelajaran berikutnya.	1	
	JUMLAH	16	

Gumelar lor, 20 Mei 2015

Kolaborator


Suwarni, S.Pd

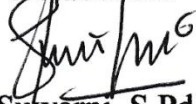
Lampiran 12.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 2.

N0	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	MUNCUL	BELUM MUNCUL
	PENDAHULUAN		
1	5 menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir di lapangan		0
2	Siswa baris di lapangan dengan tertib	1	
3	Siswa berdoa dengan seksama	1	
	PEMANASAN		
4	Siswa melakukan pemanasan dengan bersemangat	1	
5	Seluruh siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan	1	
6	Seluruh siswa melakukan <i>stretching</i>	1	
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
7	Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran	1	
8	Siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan instruksi guru	1	
9	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan	1	
10	Masing-masing siswa melakukan proses pembelajaran dengan tidak terpaksa	1	
11	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok dan dapat menyesuaikan diri.	1	
12	Siswa melakukan latihan <i>passing</i> bawah bolavoli dengan baik	1	
13	Siswa melakukan evaluasi <i>passing</i> bawah bolavoli	1	
	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
14	Siswa melakukan penenangan dalam bentuk permainan yang menggemirakan.		0
15	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima materi pembelajaran	1	
	JUMLAH	13	

Gumelar lor, 20 Mei 2015

Kelaborator


Suwarni, S.Pd



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN TAMBAK
SD NEGERI GUMELAR LOR**

Alamat: Jl. Raya Barat, Kec. Tambak Kode Pos 53196

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /46 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARYANTO, S.Pd
NIP : 19681018 199401 1 001
Pangkat/Golongan ruang : Penata Tk I/IIId
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Gumelar Lor
Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ADITIA HARDIAN
NIM : 11601247178
Fakultas/Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/UNY
Prodi/Jurusan : PKS S-1 Pendidikan Jasmani

Telah melaksanakan penelitian di SDN Gumelar Lor dalam rangka untuk kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian surat pernyataan kami buat dengan sungguh-sungguh dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gumelar Lor, 28 November 2014

Kepala Sekolah,



MARYANTO, S.Pd

NIP. 19681018 199401 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 686/UN.34.16/PP/2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Oktober 2014

Yth. : Ka. UPK Tambak
Kec. Tambak, Kab. Banyumas
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Aditia Hardian
NIM : 11601247178
Jurusan/Prodi : POR/S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 28 Oktober s.d. 18 November 2014
Tempat/obyek : SD Negeri Gumelar Lor
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Gumelar Lor
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

DOKUMENTASI



Bermain Lompat Tali



Bermain Bola Beranting



Bermain *Passing* Bawah Individu



Bermain *Passing* Bawah Individu



Bermain *Passing* Bawah Individu Pada Tembok



Bermain *Passing* Bawah Individu Pada Tembok



Bermain *Passing* Bawah Berpasangan



Bermain *Passing* Bawah Berpasangan



Bermain *Passing* Bawah Berpasangan Melewati Net



Bermain *Passing* Bawah Berpasangan Melewati Net



Kegiatan Pendinginan